



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

JALAN RAYA PECARON, DESA KLATAKAN, KECAMATAN KENDIT
SITUBONDO 68352

TELEPON (0338) 673328, FAKSIMILE (0338) 673328
LAMAMAN www.kkp.go.id SUREL bbpap.situbondo@kkp.go.id

Nomor : B.4745/BPBAPS/TU.140/X/2024

18 Oktober 2024

Sifat : Segera

Lampiran : 1 Eksp

Hal : Penyampaian Laporan Kinerja TW III Tahun 2024

Yth. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
di Jakarta

Dalam rangka implementasi dan evaluasi SAKIP Tahun 2024 maka Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo menyampaikan Lembar Kinerja Triwulan III (terlampir).

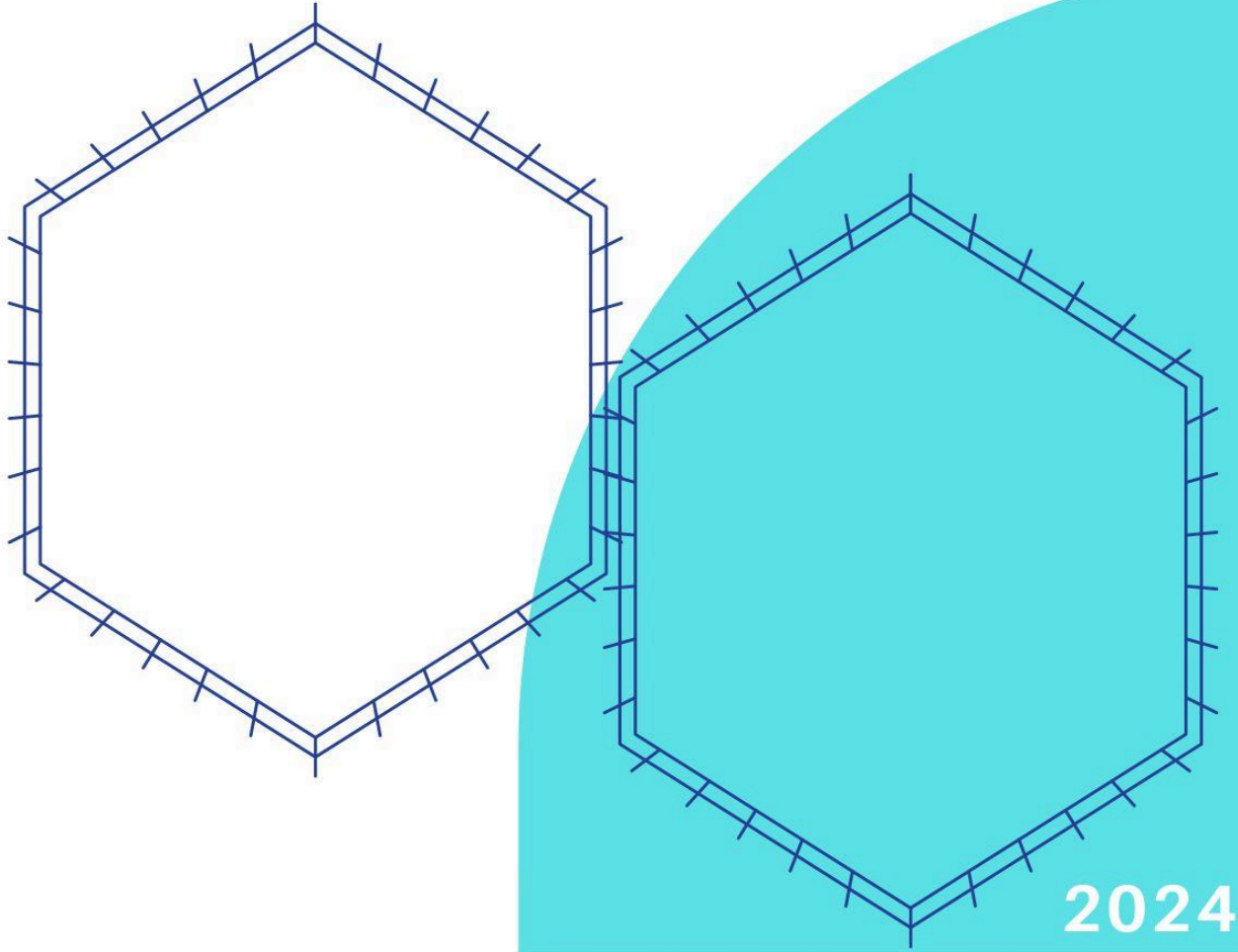
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo



LAPORAN KINERJA

TRIWULAN 3 BPBAP SITUBONDO

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

DAFTAR ISI

Contents

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
KATA PENGANTAR	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Tugas dan Fungsi.....	3
1.4. Susunan Organisasi.....	3
1.5. Keragaman Sumber Daya Manusia BPBAP Situbondo	5
1.6. Permasalahan Utama	8
1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	9
BAB 2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	11
2.1 Rencana Strategis Tahun 2020-2024	11
2.2 Penetapan Kinerja Tahun 2024	15
2.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024.....	16
BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA	17
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	17
3.2. Analisis Capaian Kinerja	22
SK 1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di BPBAP Situbondo	22
SK 2. Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi	26
SK 4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan Dan Kesehatan Ikan	37
SK 5. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan Dan Obat Ikan	42
BAB 4. PENUTUP	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Dinamika pegawai pada Triwulan III Tahun 2024	8
Tabel 2. Target Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2024	12
Tabel 3. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2024 dan 2023.....	17
Tabel 4. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo per Jenis Belanja Tahun 2024 dan 2023	18
Tabel 5. Rekapitulasi Capaian Kinerja Tahun 2024 BPBAP Situbondo	18
Tabel 6. Nilai PNBP BPBAP Situbondo Tahun 2024	23
Tabel 7. Data Sumber PNBP BPBAP Situbondo Pada Tahun 2024.....	24
Tabel 8. Kluster Tambak Udang dan Bandeng yang siap operasional di wilayah kerja BPBAP Situbondo (Kluster)	26
Tabel 9. Persentase Calon Induk di BPBAP Situbondo (ekor).	288
Tabel 10. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut di BPBAP Situbondo Yang Disalurkan ke Masyarakat	30
Tabel 11. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan ke masyarakat di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (Persen)	333
Tabel 12. Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan (kepiting) (lokasi)	344
Tabel 13. Persentase pakan mandiri yang diproduksi di BPBAP Situbondo (Persen) .	355
Tabel 14. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang di sampaikan ke Masyarakat di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (Persen).....	366
Tabel 15. Persentase layananan pengujian kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (persen).....	399
Tabel 16. Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (Parameter)	40
Tabel 17. Persentase Pengujian Antimikrobal Resistance (AMR) (persen).....	41
Tabel 18. Persentase Sampel Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	422
Tabel 19. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Situbondo (Indeks)	444
Tabel 20. Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK (nilai)	477

Tabel 21. Persentase penyelesaian LHP BPK BPBAP Situbondo (Persen).....	488
Tabel 22. Nilai PM Sakip BPBAP Situbondo (nilai)	499
Tabel 23. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAP Situbondo (Persen)	51
Tabel 24. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (nilai).....	522
Tabel 25. Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Situbondo (nilai)	533
Tabel 26. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo (persen)	544
Tabel 27. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Situbondo (persen)	555
Tabel 28. Persentase pelaku usaha budidaya yang terintegrasi dengan KUSUKA (persen)	555
Tabel 29. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	577
Tabel 30. Indeks Pengelolaan Kepegawaian lingkup (indeks).....	588
Tabel 31. Nilai Pengawasan Kearsipan unit kearsipan satker BPBAP Situbondo (nilai)	599
Tabel 32. Persentase layanan perkantoran BPBAP Situbondo (persen)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo.....	4
Gambar 2. Pembagian Berdasarkan Jenis Pekerjaan ASN, PPNPN & PJLP	5
Gambar 3. Jumlah pegawai BPBAP Situbondo berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2024	6
Gambar 4. Jumlah Pegawai ASN Berdasarkan Jabatan.....	6
Gambar 5. Jumlah ASN Tahun 2024 Berdasarkan Kepangkatan	7
Gambar 6. Jumlah Pegawai ASN & PPNPM Berdasarkan Usia.....	7
Gambar 7. Pengukuran Capaian Kinerja BPBAP Situbondo dalam aplikasi Kinerjaku Triwulan II Tahun 2024.....	16
Gambar 8. Nilai Pencapaian Sasaran Program berdasarkan aplikasi “Kinerjaku” Triwulan III Tahun 2024.....	21
Gambar 9. Prosentase Capaian PNBPUPT DJPB setara eselon III Tahun 2024	244
Gambar 10. Salah satu Panen Produksi untuk mendukung peningkatan IKU PNBPU.....	25
Gambar 11. Pembangunan Kulter tambak udang Pangandaran	277
Gambar 12. Kegiatan Pembersihan Berkala Bak Induk Ikan Air Laut.....	299
Gambar 13. Kegiatan Kultur Jaringan Rumput Laut Sebagai kegiatan Pendukung Bantuan Bibit Rumput Laut Untuk Masyarakat	31
Gambar 14. Salah satu Kegiatan Pemeriksaan hasil pekerjaan pihak Penyedia Jasa Bansarpras Budi Daya Ikan Air tawar Pada Salah Satu Lokasi Kelompok Penerima T.A. 2024	322
Gambar 15. Proses Pembangunan dan persiapan Budidaya Modeling Kepiting.....	344
Gambar 16. Kegiatan Produksi Pakan Mandiri oleh BPBAP Situbondo	355
Gambar 17. Kegiatan Diseminasi di Kab. Blitar, Kab. Ponorogo, Kab. Jombang dan Kab. Kediri	377
Gambar 18. Proses Uji Sampel Kesehatan Ikan	388
Gambar 19. Kegiatan Pengambilan Sampel AMR.....	41
Gambar 20. Kegiatan Uji Sampel Nutrisi Pakan Ikan	433
Gambar 21. Pegawai BPBAP Situbondo Mengikuti Pelatihan dan Workshop	455
Gambar 22. Kegiatan Penilaian Mandiri Sakip Instansi	50

Gambar 23. Hasil Capaian Pengawasan BPBAP Situbondo (data diambil dari <https://sidak.kkp.go.id/> 14 Oktober 2024) 51

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya serta dukungan kerjasama dari semua pihak terkait di lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo (BPBAP Situbondo), sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2024 ini dapat terlaksana dengan baik.

LKj Triwulan III Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2024 ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi yang dibebankan kepada BPBAP Situbondo dalam kurun waktu Juli - September 2024. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (good governance and clean government), serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ke depan.

Semoga laporan ini dapat menjadi tolak ukur peningkatan kinerja bagi BPBAP Situbondo dan menjadi motivasi untuk meningkatkan pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Situbondo, 17 Oktober 2024

Kepala Balai Perikanan Budidaya

Air Payau Situbondo



Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Triwulan III Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo telah menetapkan peta strategis Tahun 2024 dengan 6 Sasaran Kegiatan dan 26 Indikator Kinerja. Sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, capaian nilai per Sasaran Kegiatan BPBAP Situbondo adalah dapat mencapai target yang telah ditentukan. Adapun rincian pencapaian indikator kinerja utama (IKU) adalah sebagai berikut:

- a. Dari 26 IKU yang telah ditetapkan, ada 10 IKU telah mencapai target Triwulan III yang telah ditentukan (capaian \geq 100%);
- b. IKU yang capaiannya telah melampaui target Triwulan III yang telah ditentukan adalah :
 1. Nilai PNBP Satker BPBAP Situbondo, tercapai Rp. 17.571.062.317,- telah tercapai 706,61% dari Target Triwulan III atau mencapai 494,63 % dari target Tahun 2024 (Rp. 3.552.374.000,-);
 2. Persentase bantuan bibit rumput laut Di BPBAP Situbondo Yang disalurkan ke Masyarakat, tercapai 100% atau telah tercapai 133,33% dari Target Triwulan III atau mencapai 133,33% dari target Tahun 2024 sebesar (75%);
 3. Persentase Pakan Ikan mandiri yang Diproduksi di BPBAP Situbondo, tercapai 77,42 % atau telah tercapai 119,11 % dari Target Triwulan III atau mencapai 96,78 % dari target Tahun 2024 (80%);
 4. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang disampaikan ke masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo, tercapai 100% atau telah tercapai 100% dari Target Triwulan III atau mencapai 100% dari target Tahun 2024 (100%);

5. Persentase layanan pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan, tercapai 227,24 % atau telah tercapai 302,99 % dari Target Triwulan III atau mencapai 227,24% dari target Tahun 2024 (100%);
 6. Persentase pengujian antimikrobal resistance (AMR), tercapai 125% atau telah tercapai 166,67 % dari Target Triwulan III atau mencapai 125 % dari target Tahun 2024 (100%);
 7. Persentase pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan, tercapai 151,72 % atau telah tercapai 202,29% dari Target Triwulan III atau mencapai 151,72 % dari target Tahun 2024 (100%);
 8. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAP Situbondo (%), merupakan target tetap setiap triwulan, tercapai 85,71 % atau telah tercapai 107,14 % dari Target Triwulan III atau mencapai 107,14 % dari target Tahun 2024 (80%);
 9. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (%), merupakan target tetap setiap triwulan, tercapai 100% atau telah tercapai 116,28% dari Target Triwulan III atau mencapai 116,28% dari target Tahun 2024 (>86%);
 10. Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Situbondo (%), merupakan target tetap setiap triwulan, tercapai 100% atau telah tercapai 125 % dari Target Triwulan III atau mencapai 125 % dari target Tahun 2024 (80%);
- c. Sedangkan 16 IKU yang lain, merupakan indikator kinerja yang pengukurannya bersifat tahunan dan belum ada capaian pada Triwulan III.

Peningkatan kinerja tetap dilaksanakan melalui kerja keras pada setiap kegiatan pendukung IKU dengan tindak lanjut kegiatan berdasarkan serta melaksanakan rekomendasi di Triwulan II Tahun 2024 serta melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis. Dengan demikian, diharapkan di masa yang akan datang dapat terjadi peningkatan capaian kinerja yang lebih optimal melalui kegiatan-kegiatan pendukung yang dilakukan secara efektif dan efisien.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menindaklanjuti sistem perencanaan pembangunan nasional maka pada awal Januari 2020 telah resmi dikeluarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) IV Tahun 2020-2024 melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM Nasional). RPJM Nasional memuat strategi pembangunan nasional, kebijakan umum, Proyek Prioritas Strategis, program Kementerian/Lembaga dan lintas Kementerian/Lembaga, arah pembangunan kewilayahan dan lintas kewilayahan, Prioritas Pembangunan, serta kerangka ekonomi makro yang mencakup gambaran perekonomian secara menyeluruh termasuk arah kebijakan fiskal dalam rencana kerja yang berupa kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Penjabaran pelaksanaan pembangunan perikanan budidaya, lebih lanjut dituangkan dalam buku Rencana Strategi (RENSTRA) Perikanan Budidaya 2020 – 2024 berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 17/PERMEN-KP/2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2020-2024. Dengan ditetapkannya arah kebijakan dan strategi pembangunan perikanan budidaya, maka Sasaran Program pembangunan perikanan budidaya berdasarkan tujuan yang akan dicapai telah dijabarkan dalam 4 (empat) perspektif dengan masing-masing IKU seperti yang tercantum pada Rencana Strategis (Renstra) dan Perjanjian Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo untuk mengatasi tantangan global dan permasalahan yang menuntut perubahan paradigma dan desain percepatan pembangunan perikanan budidaya.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa setiap kementerian berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Renstra maupun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (good governance) dapat diwujudkan.

Atas dasar hal-hal tersebut, BPBAP Situbondo sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menetapkan target kinerja Tahun 2024, selanjutnya dilakukan monitoring dan pengukuran kinerja Tahun 2024, yang dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan I, II, III dan IV Tahun 2024 sebagai wujud akuntabilitas atas tanggungjawab yang diemban serta dalam rangka penilaian efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta untuk mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan indikator yang ada. Laporan Kinerja BPBAP Situbondo ini menginformasikan input, output, outcome, dan benefit dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun waktu 3 bulan (Juli-September) pada Tahun 2024.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Triwulan III Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2024 merupakan salah satu bentuk media informasi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo. Adapun tujuan penyusunan LKj Triwulan III Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran dalam kurun waktu Juli - September 2024, sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan pelaksanaan program dan kegiatan di tahun selanjutnya serta dan referensi dalam menetapkan kebijakan pembangunan perikanan budidaya BPBAP Situbondo kedepan.

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya Air Tawar, Perikanan Budidaya Air Payau dan Perikanan Budidaya Laut, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo memiliki tugas pokok untuk melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budidaya air payau.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPBAP Situbondo mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program dan anggaran serta pelaporan di bidang perikanan budidaya air payau;
- b. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya air payau;
- c. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya air payau;
- d. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya air payau;
- e. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budidaya air payau;
- f. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya air payau;
- g. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya air payau;
- h. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air payau;
- i. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya air payau;
- j. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya air payau; dan
- k. Pelaksanaan urusan ketatausahaan

1.4. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo s sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020, terdiri atas:

- a. Subbagian Umum; dan

b. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo

Tahun 2023 BPBAP Situbondo dipimpin oleh Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si selaku Kepala Balai dan Kepala Subbagian Umum dijabat oleh Arif Bangun Asmara, SH. Pada tanggal 10 Mei tahun 2023 BPBAP Situbondo secara resmi bertransformasi menjadi Badan Layanan Umum (BLU) dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK Nomor 163 Tahun 2023, bersama dengan BBPBAP Jepara dan BLU Karawang. Status Badan Layanan Umum memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan BPBAP Situbondo, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005, Kementerian Kelautan dan Perikanan Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan peraturan pelaksanaannya.

BPBAP Situbondo juga mempunyai 7 Unit Instalasi, yaitu :

1. Instalasi Pecaron
2. Instalasi Bletok
3. Instalasi Gelung

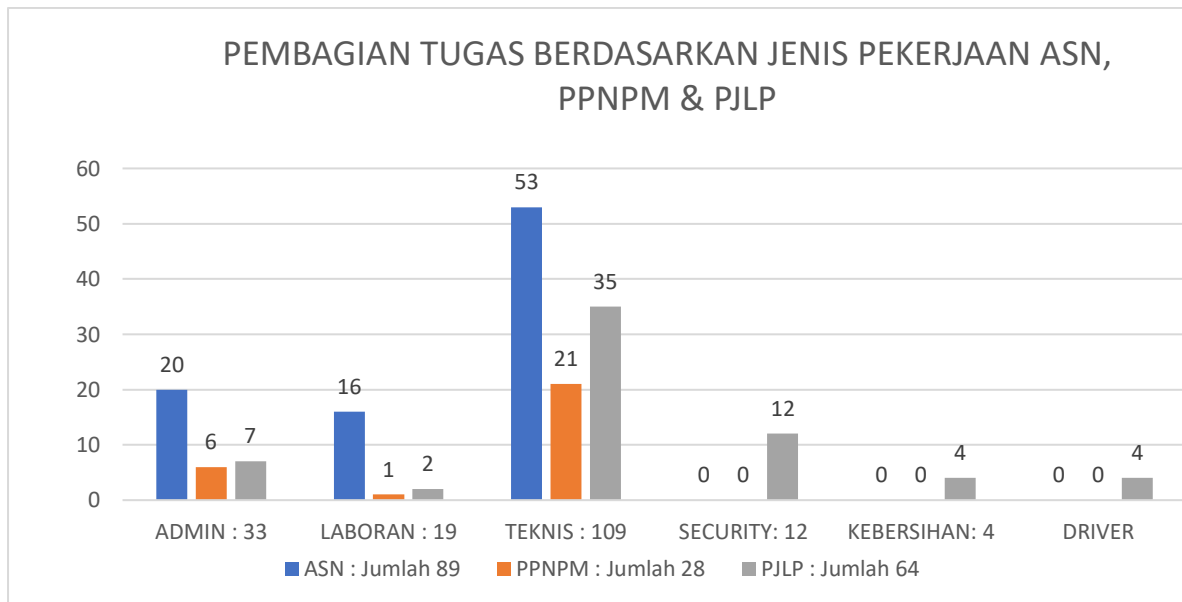
- 4. Instalasi Gundil
- 5. Instalasi Pasuruan
- 6. Instalasi Tuban
- 7. Instalasi BLU di Tangerang

1.5. Keragaman Sumber Daya Manusia BPBAP Situbondo

Penataan organisasi merupakan bagian integral dari upaya reformasi birokrasi yang dilakukan oleh pemerintah termasuk BPBAP Situbondo yang senantiasa mendukung program pemerintah untuk mewujudkan “*Good Governance*” dan “*Clean Government*” dengan melakukan upaya penyegaran melalui penempatan personil pada unit-unit kerja sesuai dengan kompetensi pegawai.

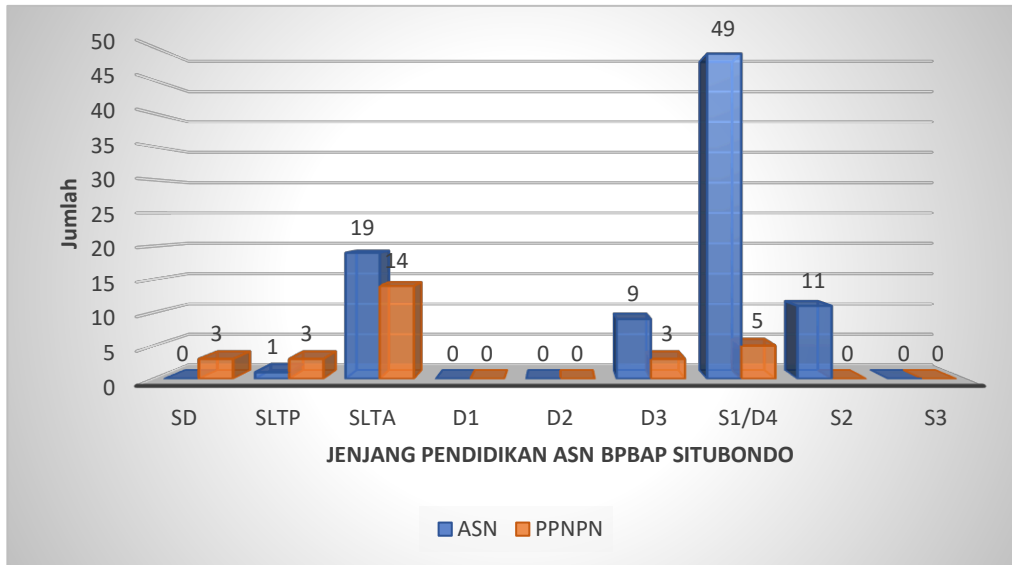
BPBAP Situbondo diperkuat sumber daya manusia dengan jenjang pendidikan beragam, total pegawai sampai akhir bulan September Tahun 2024 sebanyak 181 orang, terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) berjumlah 89 orang , Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) 28 dan Pengguna Jasa Layanan Perorangan (PJLP) sebanyak 64 orang dengan uraian sebagai berikut :

1. Pembagian Berdasarkan Jenis Pekerjaan Antara ASN, PPNPN & PJLP



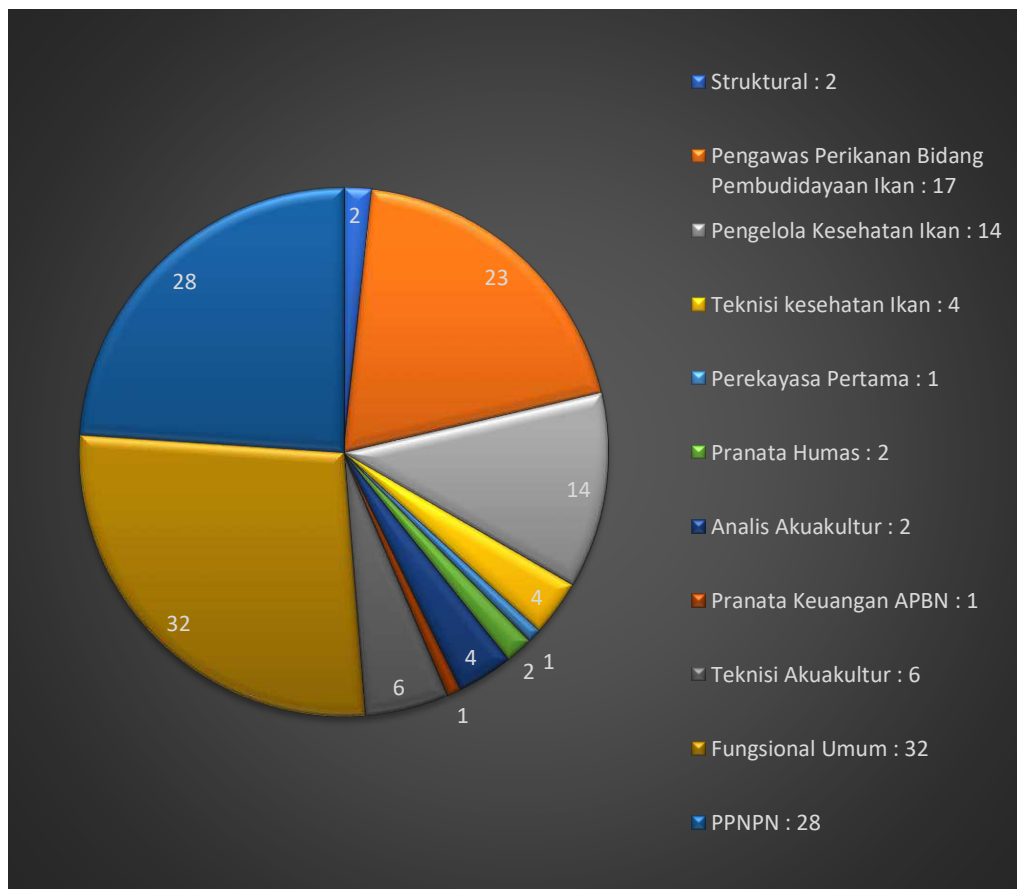
Gambar 2. Pembagian Berdasarkan Jenis Pekerjaan ASN, PPNPN & PJLP

2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan

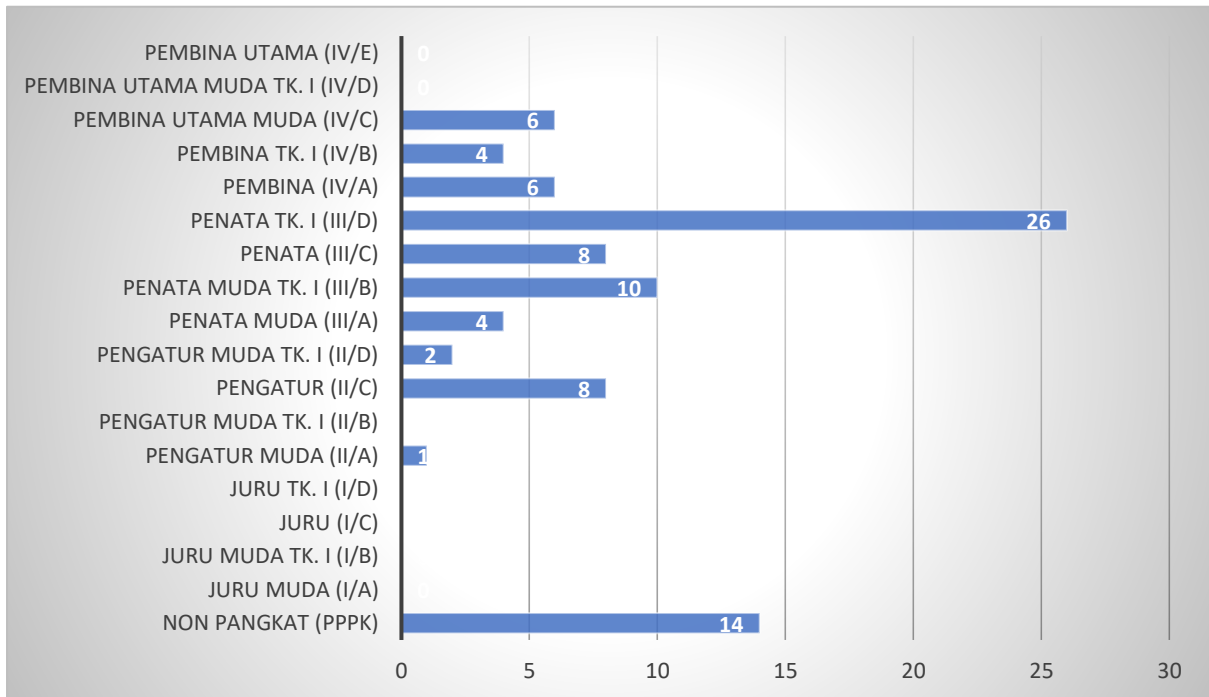


Gambar 3. Jumlah pegawai BPBAP Situbondo berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2024

3. Jumlah Pegawai ASN berdasarkan Jabatan Tahun 2024

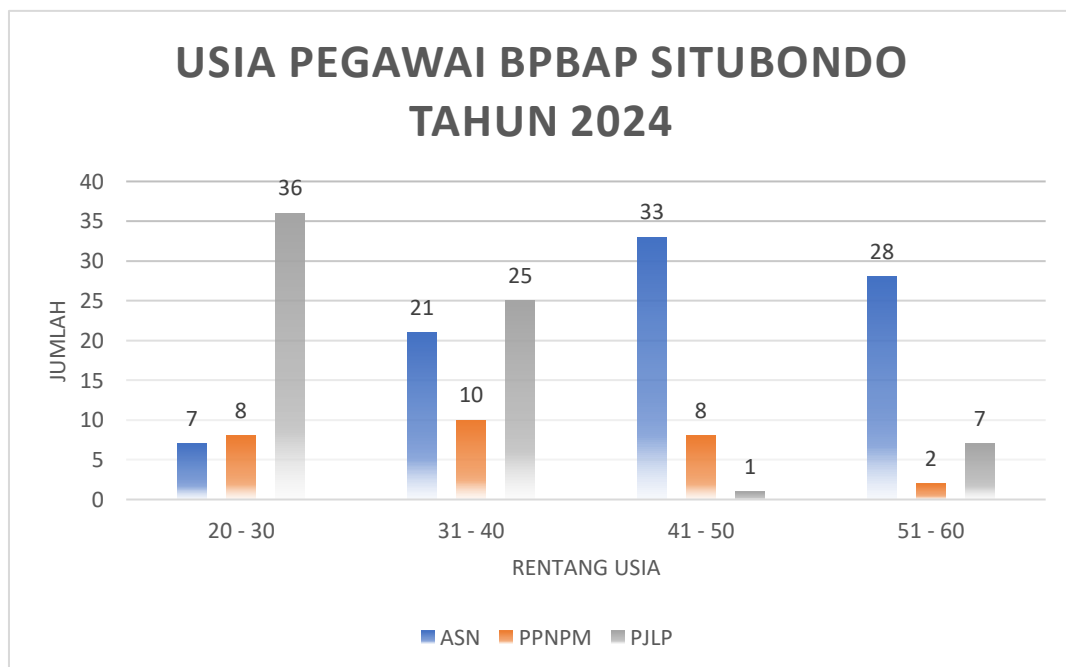


Gambar 4. Jumlah Pegawai ASN Berdasarkan Jabatan



Gambar 5. Jumlah ASN Tahun 2024 Berdasarkan Kepangkatan

4. Jumlah Pegawai ASN dan PPNPM berdasarkan Usia



Gambar 6. Jumlah Pegawai ASN & PPNPM Berdasarkan Usia

5. Dinamika Manajemen Kepegawaian

Pada Triwulan III Tahun 2024 ini ada 2 pegawai yang purna tugas yaitu Bapak Jaka Wiyana, S.Pi yang menduduki jabatan terakhir sebagai Pengawas Perikanan Ahli Madya dan Bapak Sutoyo yang menduduki jabatan Teknisi Perikanan Budidaya :

Tabel 1. Dinamika pegawai pada Triwulan III Tahun 2024

NO.	NAMA	TMT	KETERANGAN
1	Jaka Wiyana, S.Pi.	1 Juli 2024	BUP
2	Sutoyo	1 Agustus 2024	BUP

1.6. Permasalahan Utama

Terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan tupoksi BPBAP Situbondo diantaranya adalah :

a. Sumber Daya Manusia

Masih diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia sebagai upaya regenerasi dan untuk mengisi kekosongan formasi komposisi ASN yang menjalani mutasi atau pensiun sedangkan peningkatan dari sisi kualitas diperlukan untuk mengembangkan potensi dan menekan faktor penghambat pencapaian indikator – indikator kinerja.

b. Pengelolaan Kawasan

- 1) Konflik kepentingan pemanfaatan tata ruang lahan dan air dikarenakan kawasan perikanan budidaya seringkali tidak dilindungi pemanfaatannya dengan peraturan tata ruang yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah, sehingga banyak lahan budidaya ikan yang dimanfaatkan tidak sesuai peruntukannya;
- 2) Banyaknya perijinan yang harus dipenuhi oleh pembudidaya ikan, terutama pembudidaya tambak, sehingga membutuhkan waktu dalam proses perijinannya.

c. Kesehatan Ikan, Penyebaran penyakit dan kualitas perairan budidaya

- 1) Pemanfaatan potensi lahan budidaya harus menyesuaikan daya dukung lahan itu sendiri supaya kegiatan budidaya dapat berkelanjutan;
- 2) Penyebaran penyakit : misalnya penyakit pada budidaya udang seperti virus *White Spot Syndrome Virus* (WSSV) dan *Infectious Myo Necrosis Virus* (IMNV), *Enterocytozoon hepatopenaei* (EHP), *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease* (AHPND), *Shrimp Haemocyte Iridescent Virus* (SHIV), *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease* (AHPND) dan *Covert Mortality Syndrome* (CMV);
- 3) Tuntutan stakeholder terkait layanan pengujian prima (jam pelayanan uji dan kualitas mutu hasil pengujian) dalam pengelolaan kesehatan dan lingkungan.

d. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan

- 1) Ketergantungan yang tinggi terhadap bahan baku pakan impor yang menyebabkan harga pakan mahal di tingkat pembudidaya;
- 2) Pembudidaya ikan masih bergantung pada pakan pabrikan karena pembudidaya belum dapat memproduksi pakan secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan sendiri;
- 3) Kurangnya pemanfaatan dan penyediaan pakan alami sebagai alternatif pakan buatan.

e. Penerapan Standarisasi Dan Sertifikasi Perikanan Budidaya:

1. Belum dirasakan adanya insentif dari sertifikasi CBIB sehingga kesadaran untuk menerapkan persyaratan CBIB belum merata;
2. Unit pembenihan yang bersertifikat CPIB masih terbatas;

1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka disusun Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Tahun 2024. Penyusunan LKj ini bertujuan untuk melakukan analisis atas capaian kinerja (performance results) selama terhadap rencana kinerja (performance plans)

yang sudah dibuat pada Triwulan II Tahun 2024. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (performance gap) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang.

LKj Triwulan III BPBAP Situbondo Tahun 2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Triwulan III BPBAP Situbondo selama kurun waktu Juli - September 2024.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBAP Situbondo serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BPBAP Situbondo, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj Triwulan III.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis dan Penetapan Kinerja BPBAP Situbondo.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAP Situbondo serta evaluasi dan analisis kinerja selama kurun waktu Juli-September 2024. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran serta kinerja anggaran.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.

BAB 2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Tahun 2020-2024

Rencana Strategi (RENSTRA) BPBAP Situbondo 2020 - 2024, yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala BPBAP Situbondo Nomor : 2587/BPBAP.S/RC.260.K1/VIII/2020.

Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sedangkan Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Visi BPBAP Situbondo 2020-2024 sejalan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden serta visi KKP serta sejalan pula dengan Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya yaitu “Terwujudnya masyarakat perikanan budidaya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budidaya yang berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong.

Misi

KKP menjalankan 4 (empat) dari 9 (sembilan) Misi Presiden, yaitu:

1. Misi ke-1: Peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui peningkatan daya saing SDM dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan;
2. Misi ke-2: Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional;
3. Misi ke-4: Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan; dan

4. Misi ke-8: Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.

Tujuan

1. Meningkatnya kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budidaya air payau terhadap perekonomian sektor perikanan budidaya nasional :
 - a. Optimalnya pengelolaan kawasan perikanan budidaya secara berkelanjutan
 - b. Meningkatnya produksi perikanan budidaya secara berkelanjutan
2. Terciptanya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di UPT BPBAP Situbondo yakni meningkatnya kinerja reformasi birokrasi UPT BPBAP Situbondo sebagai UPT Direktorat Perikanan Jenderal Perikanan Budidaya

BPBAP Situbondo sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya menetapkan beberapa program kegiatan yang tertuang dalam Sasaran Program / Kegiatan untuk mencapai output kontribusi BPBAP Situbondo terhadap masyarakat.

Pada Tahun 2024 terdapat 6 Sasaran Program / Kegiatan dengan 26 Indikator Kinerja, diantara yaitu ;

Tabel 2. Target Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2024

Indikator Kinerja		Target
1.	Nilai PNBP Satker BPBAP Situbondo (Rp)	3.552.374.000
2.	Kluster Tambak yang Siap Operasional (Kluster)	2
3.	Calon Induk Unggul yang di produksi (ekor)	80.981
4.	Persentase bantuan Bibit Rumput laut di BPBAP Situbondo yang Disalurkan ke Masyarakat (persen)	75
5.	Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air tawar yang Dimanfaatkan	75
6.	Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan (Kepiting) (Lokasi)	1
7.	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker BPBAP Situbondo	80
8.	Persentase Diseminasi Teknologi Budidaya Ikan (persen)	100

Indikator Kinerja		Target
9.	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (persen)	100
10.	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (parameter)	24
11.	Persentase pengujian Antimikrobal Resistance (AMR) (persen)	100
12.	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu pakan (persen)	100
13.	Indeks profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (Persen)	85
14.	Hasil penilaian pembangunan ZI menuju Wilayah bebas dari Korupsi (nilai)	76
15.	Persentase penyelesaian LHP BPK satker BPBAP Situbondo (persen)	100
16.	Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo (nilai)	82
17.	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAP Situbondo (persen)	80
18.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Situbondo (nilai)	93,76
19.	Nilai Kinerja Anggaran lingkup BPBAP Situbondo (nilai)	86
20.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo (nilai)	80
21.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Situbondo (nilai)	80
22.	Persentase pelaku usaha budidaya yang terintegrasi dengan KUSUKA (persen)	80
23.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (persen)	>86
24.	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4
25.	Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan satker BPBAP Situbondo (nilai)	75
26.	Persentase layanan perkantoran BPBAP Situbondo (persen)	80

Rincian Indikator Kinerja Utama BPBAP Situbondo Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran program/ kegiatan pertama (SP-1) yang akan dicapai adalah “**Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkat di BPBAP Situbondo**” dengan Indikator Kinerja: Nilai PNBP lingkup BPBAP Situbondo sebanyak Rp 3. 552.374.000,-.

2. Sasaran program/ kegiatan kedua (SP-2) yang akan dicapai adalah **“Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi”** dengan Indikator Kinerja: Kluster Tambak yang Siap Operasional sebanyak 2 kluster.
3. Sasaran program / Kegiatan ketiga (SP-3) yang akan dicapai adalah **“Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya Ikan”** dengan Indikator Kinerja:
 - a. Calon Induk Unggul yang Diproduksi sebanyak 80.981 ekor
 - b. Persentase bantuan Bibit Rumput Laut di BPBAP Situbondo yang Disalurkan ke Masyarakat sebesar 75%
 - c. Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan sebesar 75%
 - d. Model usaha Budiadaya Komoditas Unggulan (Kepiting) (Lokasi) Sebanyak 1 Lokasi
 - e. Persentase pakan Ikan mandiri yang Diproduksi oleh Satker BPBAP Situbondo sebesar 80%.
 - f. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya (persen) sebesar 100%
4. Sasaran program/ kegiatan keempat (SP-4) yang akan dicapai adalah **“Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budidaya bidang kawasan dan kesehatan ikan”** dengan indikator kinerja:
 - a. Persentase sampel layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (%) sebanyak 100%
 - b. Ruang Lingkup laboratorium Yang Terakreditasi (parameter) sebanyak 24 parameter
 - c. Persentase pengujian antimikrobal resistance (AMR) (%) sebesar 100%
5. Sasaran program/ kegiatan kelima (SP-5) yang akan dicapai adalah **“Meningkatnya kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi daya bidang pakan dan obat ikan”** dengan Indikator Kinerja, Persentase pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan sebesar 100%
6. Sasaran program/ kegiatan keenam (SP-6) yang akan dicapai adalah **“Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo”** dengan Indikator Kinerja:
 - a) Indeks profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Situbondo sebesar 85%.
 - b) Hasil penilaian pembangunan ZI menuju WBK satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 76.
 - c) Persentase penyelesaian LHP BPK atas satker BPBAP Situbondo sebesar 100%.

- d) Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo Sebesar 82.
- e) Prosentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAP Situbondo sebesar 80 %.
- f) Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran BPBAP Situbondo (nilai) sebesar 93,76
- g) Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Situbondo sebesar (nilai) 86.
- h) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo sebanyak 80 %.
- i) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker BPBAP Situbondo sebanyak 80 %.
- j) Persentase pelaku usaha budi daya yang terintegrasi KUSUKA sebesar 80%
- k) Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi daya Wilker BPBAP Situbondo lebih besar dari 86%.
- l) Indeks Pengelolaan Kepegawaian sebesar(nilai) 4,
- m) Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan Satker BPBAP Situbondo (Nilai) Sebesar 75.
- n) Persentase layanan perkantoran BPBAP Situbondo sebesar 80 %.

2.2 Penetapan Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk:

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
3. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun berjalan dinamis menyesuaikan dengan kondisi di lapangan.

2.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja harus diverifikasi oleh tim kinerja sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat. Pengukuran indikator kinerja yang baik adalah dapat memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga data yang disajikan harus: (i) Valid, diukur menggunakan alat ukur yang tepat sesuai dengan manual IK; (ii) Reliable, meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten; dan (iii) Obyektif, bebas dari intervensi/kepentingan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulanan yang didukung dengan implemmentasi Aplikasi BSC "Kinerjaku" yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis informasi teknologi, (dapat diakses melalui <https://kinerjaku.kkp.go.id/>)

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target September	Capaian September	%	Target s/d September	Capaian s/d September	%	Tgl Input
S.01	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di BPBAP Situbondo						120,00			120,00		
IKS.01.01	Nilai PNBSP Satker BPBAP Situbondo Data Dukung1 ✓ Data Dukung2 ✓	Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3.552.374.000,00	2.486.661.800,00	17.571.062.317,00	120,00	2.486.661.800,00	17.571.062.317,00	120,00	09-Oct-2024 20:57
S.02	Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi											
IKS.02.02	Kluster Tambak yang Siap Operasional	Kluster	Maximize	Nilai Posisi Akhir	2,00	0,00			0,00	0,00		09-Oct-2024 20:57
S.03	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan						113,03			113,03		
IKS.03.03	Calon Induk Unggul yang Diproduksi	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80.981,00	0,00			0,00	0,00		09-Oct-2024 20:57

Gambar 7. Pengukuran Capaian Kinerja BPBAP Situbondo dalam aplikasi Kinerjaku Triwulan III Tahun 2024

BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) antara Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo dan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2024, bahwasanya ditetapkan 6 (enam) Sasaran Program/ Kegiatan dengan 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja Utama untuk menunjang pencapaian visi dan misi BPBAP Situbondo dan kegiatan pembangunan perikanan budi daya pada Tahun 2024. Hasil pengukuran kinerja inilah yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III level UPT BPBAP Situbondo. Beberapa sasaran telah terealisasi dengan cukup baik, akan tetapi ada beberapa proyeksi dan evaluasi yang diharapkan dapat ditindaklanjuti supaya eksekusi selanjutnya dapat berjalan lancar dan sesuai tenggat waktu.

Untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo pada awal tahun 2024 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 60.916.745.000,-, kemudian dengan adanya Kepdirjen No. 129 tahun 2024 tentang Penugasan UPT dalam Rangka Pengelolaan dan Budidaya Benih Bening Lobster yang berlokasi di Instalasi Tangerang, maka terdapat penambahan pagu anggaran menjadi Rp. 64.018.099.000,-. Bersumber dari Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM-SPAN) sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo sebesar Rp 45.128.197.199,- (70,49%), mengalami kenaikan sebesar 20,85% dibandingkan tahun 2023 pada triwulan yang sama, yaitu sebesar 49,64%. Perbandingan realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Triwulan III tahun 2024 dan 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2024 dan 2023

TAHUN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
ANGGARAN			
2024*	64.018.099.000	45.128.197.199	70,49
2023	64.237.024.000	31.888.896.019	49,64

Ket *: Data Tahun 2024 berdasarkan update 09 Oktober 2024

Alokasi dan realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo berdasarkan jenis belanja pada Tahun 2024 terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Belanja barang menjadi proporsi terbesar dari kedua alokasi belanja lainnya.

Tabel 4. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo per Jenis Belanja Tahun 2024 dan 2023

JENIS BELANJA	TAHUN 2024*			TAHUN 2023		
	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
Pegawai	14.780.470.000	10.114.244.287	68,43	12.524.100.000	9.011.900.741	71.96
Barang	40.721.313.000	30.782.179.013	75,59	49.731.504.000	21.062.431.268	42.35
Modal	8.516.316.000	4.231.773.899	49,69	1.981.420.000	1.814.564.010	91.58
Total	64.018.099.000	45.128.197.199	70,49	64.237.024.000	31.888.896.019	49,64

Ket *: Data Tahun 2024 Berdasarkan update OM-SPAN 9 Oktober 2024

Berdasarkan tabel per jenis belanja di atas dapat diketahui bahwa pada Triwulan III Tahun 2024, realisasi anggaran terbesar yaitu belanja Barang (75,59%), sedangkan yang terendah yaitu belanja Modal (49,69%). Dari penjelasan tersebut di atas, maka dapat disampaikan bahwa belum optimalnya penyerapan anggaran sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 antara lain disebabkan perubahan kebijakan penganggaran.

Uraian realisasi pencapaian kinerja BPBAP Situbondo yang diukur dengan menggunakan IK sebagaimana telah ditetapkan sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Capaian Kinerja Tahun 2024 BPBAP Situbondo

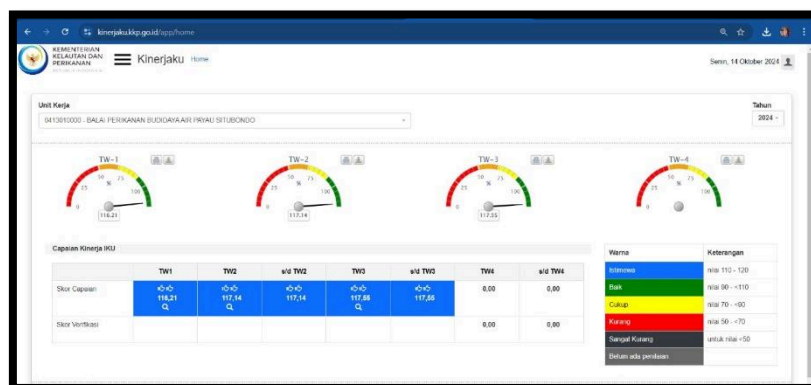
Indikator Kinerja		Target Tahun 2024	Target TW III 2024	Capaian TW III 2024	Capaian TW III 2023
1.	Nilai PNBP lingkup BPBAP Situbondo (Rp)	3.552.374.000	2.486.661.800	17.571.062.317	4.084.492.916
2.	Kluster Tambak Yang Siap Operasional (Kluster)	2	-	-	2
3.	Calon Induk Unggul Yang Diproduksi (Ekor)	80.981	-	-	-

Indikator Kinerja		Target Tahun 2024	Target TW III 2024	Capaian TW III 2024	Capaian TW III 2023
4.	Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut Di BPBAP Situbondo Yang Disalurkan Ke Masyarakat (%)	75	75	100	-
5.	Persentase Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan (%)	75	10	0	0
6.	Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan (Kepiting) (Lokasi)	1	-	-	-
7.	Persentase Pakan Ikan Mandiri Yang Diproduksi Oleh Satker BPBAP Situbondo (%)	80	65	77,42	51,41
8.	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (%)	100	100	100	100
9.	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan (%)	100	75	227,24	167,46
10	Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (Parameter)	24	-	-	-
11	Persentase Pengujian Antimikrobal Resistance (AMR) (%)	100	75	125	90
12	Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan (%)	100	75	151,72	184,52

Indikator Kinerja		Target Tahun 2024	Target TW III 2024	Capaian TW III 2024	Capaian TW III 2023
13	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (%)	85	-	-	82,24
14	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76	-	-	85,96
15	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAP Situbondo (%)	100	-	-	0
16	Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo (Nilai)	82	-	-	0
17	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAP Situbondo (%)	80	80	85,71	100
18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Situbondo (Nilai)	93,76	-	-	90,24
19	Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	86	-	-	0
20	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo (Nilai)	80	-	-	0
21	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN	80	-	-	0

Indikator Kinerja		Target Tahun 2024	Target TW III 2024	Capaian TW III 2024	Capaian TW III 2023
	BPBAP Situbondo (Nilai)				
22	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (%)	80	-	-	78,8
23	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (%)	>86	>86	100	100
24	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4	-	-	0
25	Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	75	-	-	0
26	Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Situbondo (%)	80	80	100	100

Hasil pengukuran kinerja Tahun 2024, berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan IKU + IKM sebesar 117,55



Gambar 8. Nilai Pencapaian Sasaran Program berdasarkan aplikasi “Kinerjaku” Triwulan III Tahun 2024 *) Data diambil tanggal 14 Oktober 2024

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Mengukur kinerja tidak hanya dengan melakukan entry data capaian, namun juga analisis terhadap pencapaian kinerjanya, karena dengan melakukan analisis kinerja, informasi mengenai kinerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat diketahui dan bermanfaat untuk ketepatan penyusunan strategi peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya. Pengukuran capaian kinerja pada masing-masing IK sebagai berikut:

SK 1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di BPBAP Situbondo

IKU 1. Nilai PNBP satker BPBAP Situbondo

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1997 tentang Pedoman Umum dan PNBP Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 75 tahun 2015 tentang tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka PNBP BPBAP Situbondo berasal dari dua sumber yaitu pendapatan fungsional dan pendapatan umum.

Rincian sumber PNBP BPBAP Situbondo adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Fungsional

Pendapatan Fungsional adalah PNBP yang diperoleh dari hasil pendapatan kegiatan fungsional yang nilainya masih bisa digunakan atau dikembalikan untuk kegiatan instansi pemungut, antara lain meliputi penjualan hasil produksi, jasa pengujian laboratorium dan jasa sewa asrama, gedung auditorium maupun ruang kuliah.

2. Pendapatan Umum

Pendapatan Umum adalah penerimaan negara yang diperoleh dari pemanfaatan aset negara, yang nilai seluruhnya disetorkan ke kas negara tanpa pemanfaatan, antara lain meliputi sewa rumah dinas, dan hasil lelang penghapusan BMN.

Target “Nilai PNBP BPBAP Situbondo” Tahun 2024 adalah Rp. 3.552.374.000,00. Hingga akhir Bulan September Tahun 2024, realisasi nilai PNBP mencapai Rp. 17.571.062.317,- atau mencapai 706,61% dari target TW III atau 494,63 % dari target tahunan. Apabila dibandingkan dengan realisasi pada TW III Tahun 2023 sebesar Rp 4.084.492.916,- dari target tahunan 2023 sebesar Rp 3.375.974.000,- atau mencapai 172,84% dari target TW III atau mencapai 120,99% dari target tahunan, maka realisasi PNBP TW III Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar

373,64%. Sedangkan jika dibandingkan antara target PNBП Tahun 2024 dengan target akhir Renstra 2020-2024, yaitu sebesar Rp. 2.500.000.000,- Realisasi capaian TW III Tahun 2024 mencapai 702,84 %.

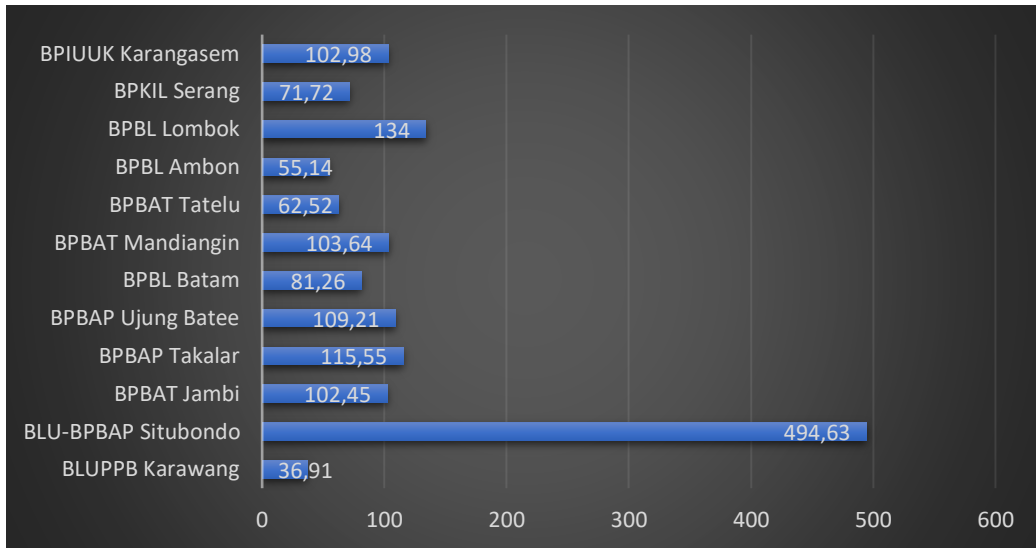
Analisis kenaikan target dibandingkan dengan TW III tahun lalu, yaitu karena terlaksananya penjualan produksi ikan dan udang, layanan pengujian Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan, dan diperkuat dengan hasil produksi lobster di instalasi BLU di Tangerang.

Tidak ada dukungan anggaran khusus untuk pencapaian IKU Nilai PNBП BPBAP Situbondo Tahun 2024, karena pencapaian PNBП merupakan output dari tugas pokok dan fungsi BPBAP Situbondo yang dukungan anggarannya melekat pada kegiatan – kegiatan teknis.

Tabel 6. Nilai PNBП BPBAP Situbondo Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 1	Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkatkan di UPT BPBAP Situbondo							
IKU 1	Nilai PNBП lingkup BPBAP Situbondo							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III (Rp) (.000)	Realisasi	% Capaian thd target TW III	Target Tahunan (Rp) (.000)	Target TW III (Rp) (.000)	Realisasi (Rp)	% Capaian thd target 2024	Target 2024 (Rp) (.000)	% Capaian thd target akhir Renstra
3.375.974	4.084.492.916	172,84	3.552.374	2.486.661,8	17.571.062.317	494,63	2.500.000	702,84

Jika dibandingkan dengan UPT Budi daya Air Payau eselon 3 Lainnya, yaitu BPBAP Takalar yang nilai prosentase PNBП nya 115,55 %, capaian BPBAP Situbondo lebih tinggi dengan selisih 379,08 % sedangkan jika dibandingkan dengan BPBAP Ujung Batee (109,21%) capaian BPBAP Situbondo juga lebih tinggi dengan selisih 385,42%. Kenaikan capaian PNBП BPBAP Situbondo secara signifikan tersebut disebabkan Peningkatan PNBП secara signifikan di TW3 dikarenakan BPBAP Situbondo memperoleh penugasan UPT DJPB dalam rangka kegiatan pengelolaan dan pembudidayaan Benih Bening Lobster berdasarkan KepDirjen No 129 Tahun 2024.



Gambar 9. Prosentase Capaian PNPB UPT DJPB setara eselon III Tahun 2024

Realisasi nilai PNPB BPBAP Situbondo TW III Tahun 2024 berasal dari pendapatan fungsional dan pendapatan umum. Penerimaan fungsional diperoleh dari hasil penjualan hasil produksi budidaya baik komoditas air payau maupun air laut pada segmentasi benih, ukuran konsumsi maupun calon induk, serta jasa pengujian laboratorium. Sedangkan pendapatan umum diperoleh dari pendapatan sewa tanah dan gedung bangunan berupa sewa rumah dinas.

Kegiatan realisasi target PNPB telah dilaksanakan dan telah mencapai target yang ditentukan dengan konsistensi penerapan teknis budidaya sesuai dengan SOP yang telah ditentukan baik SOP di kegiatan lapangan (budidaya) maupun SOP pelayanan laboratorium (dengan sistem mutu ISO 17025:2017).

Tabel 7. Data Sumber PNPB BPBAP Situbondo Pada Tahun 2024

NO	SUMBER PNPB	JUMLAH
	TARGET	3.552.374.000
1	Pendapatan Fungsional dan Umum	593.048.650
2	Pendapatan Badan Layanan Umum	16.955.142.806
3	Pendapatan Non Anggaran	22.870.861
	Jumlah Pendapatan	17.571.062.317
	TOTAL PNPB (% Capaian)	494,63

Kegiatan produksi dan pengujian laboratorium merupakan sumber utama PNBP BPBAP Situbondo. TW III Tahun 2024 juga terdapat penerimaan PNBP dari kegiatan penggunaan sarana prasarana/ fasilitas oleh kegiatan magang/ PKL peserta magang. Sedangkan sumber PNBP yang lain berasal dari sewa rumah dinas yang merupakan sumber PNBP yang bersifat tetap (jumlahnya) per bulan dan dilakukan pemungutan secara rutin pada awal bulan.

Pada Triwulan III ini, telah dilakukan tindak lanjut kegiatan Triwulan II tahun 2024 melakukan pemenuhan target PNBP BPBAP Situbondo sesuai rencana realisasi yang dijadwalkan.

Tidak ada kendala dalam pencapaian IKU Nilai PNBP, namun terdapat beberapa hal yang menjadi potensi kendala di masa mendatang yaitu:

1. Kendala serangan penyakit dan kondisi lingkungan produksi perikanan budidaya;
2. Tidak ada kepastian pembeli hasil produksi perikanan budidaya;
3. Tidak ada kepastian jumlah pembudidaya yang melakukan pengujian sampel.

Rencana tindak lanjut kegiatan peningkatan PNBP BPBAP Situbondo TW IV yaitu melanjutkan pemenuhan target PNBP sesuai rencana realisasi yang dijadwalkan



Gambar 10. Salah satu Panen Produksi untuk mendukung peningkatan IKU PNBP

SK 2. Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi

IKU 2. Kluster Tambak Yang Siap Operasional (Kluster)

Definisi pada IKU ini yaitu Kluster tambak udang siap operasional merupakan pembangunan petakan tambak udang yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana budi daya seperti jaringan listrik, kincir, dan plastik pelapis tambak (lining). Kluster tambak bandeng siap operasional merupakan revitalisasi kawasan tambak bandeng dengan penyiapan lahan untuk siap ditebar benih. Pihak yang terlibat dalam mendukung kluster tambak udang dan bandeng yang siap operasional, antara lain Dinas yang membidangi Kelautan dan Perikanan, Kelompok Masyarakat dan UPT lingkup Ditjen Perikanan Budi daya. Jumlah usaha budi daya tambak dengan konsep kawasan tambak udang dan bandeng sebanyak 2 kluster BPBAP Situbondo : 1 kluster tambak udang dan 1 kluster tambak bandeng. Pengukuran capaian dilakukan Tahunan (sesuai anggaran yang tersedia) dengan target 100% pada akhir tahun.

Tabel 8. Kluster Tambak Udang dan Bandeng yang siap operasional di wilayah kerja BPBAP Situbondo (Kluster)

Sasaran Kegiatan 2	Meningkatnya Kawasan Perikanan Budidaya Yang Direvitalisasi							
IKU 2	Kluster Tambak Udang dan Bandeng yang siap operasional di wilayah kerja BPBAP Situbondo (Kluster)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target 2024	Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
0	2	50	2	0	0	0	-	-

Dukungan APBN untuk IKU ini yaitu sebesar Rp. 6.183.496.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.569.532.700,- yang digunakan untuk perjalanan dinas, pengadaan peralatan Dan Mesin, pengadaan gedung dan bangunan, serta pengadaan barang bantuan lainnya.

Progress dari kegiatan pada triwulan 3 ini yaitu pada kluster udang: telah dilakukan percepatan kegiatan kontruksi dengan cara penambahan waktu pekerjaan (lembur), sehingga telah selesai dilakukan konstruksi Pembangunan kluster tambak udang dan telah dibuat jaringan listrik yang bermitra dengan PLN dan telah selesai pada bulan September. Sementara

pada kluster bandeng, monev dilakukan pada akhir bulan September dengan hasil didapatkan ukuran rata-rata benih bandeng seberat 85 gram / ekor. Setelah dipindah ke petak pembesaran, pertumbuhan menjadi lebih cepat dibandingkan petak pendederan dan dijadwalkan akan panen pada akhir tahun.

Kendala yang di hadapi pada IKU ini, yaitu pada kluster udang, kelompok belum berpengalaman untuk mengelola tambak insentif, selain kelompok juga mengalami kurang anggaran / dana operasional. Sementara pada kluster bandeng, tidak ada kendala yang ditemui.

Rekomendasi yang akan dilakukan pada Triwulan 4 adalah pada kluster udang yaitu Kelompok disarankan untuk merekrut operator pengelola tambak yang terdiri dari tenaga mekanik 1 orang dan 3 orang operator pakan dan direncanakan akan tebar perdana pada tanggal 17 Oktober 2024. Sedangkan pada kluster bandeng adalah melanjutkan proses budidaya dan akan dilakukan monitoring dan evaluasi pada bulan Desember 2024.



Gambar 11. Pembangunan Kulter tambak udang Pangandaran

SK 3. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan

IKU 3. Calon Induk Unggul Yang Diproduksi (Ekor)

IKU produksi calon induk unggul di BPBAP Situbondo ini merupakan capaian indikator kinerja berupa kegiatan produksi calon induk yang dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo. Pemeliharaan calon induk dilakukan sampai akhir tahun, dipelihara sampai memenuhi standar ukuran yang ditetapkan sesuai juknis. Pengukuran capaian kegiatan dihitung per Semester.

Dukungan APBN pada IKU ini yaitu sebesar Rp 7.355.454.000,- dengan realisasi Rp 5.033.741.706,-. Penggunaan anggaran tersebut digunakan untuk kegiatan produksi ikan air payau, ikan air laut, udang, pengadaan pakan, benih, vitamin, perjalanan dinas, honor PJLP.

Kegiatan pada Triwulan 3 Tahun 2024 ini yaitu menindaklanjuti dari rencana pada Triwulan 2 2024. yaitu melanjutkan kegiatan pemeliharaan calon induk ikan. Induk kakap sudah dipelihara di bak calin dan telah dilakukan sampling dengan berat 300 - 400 gram. Calon induk kerapu telah mencapai ukuran 200 - 250 gram. Calon induk bandeng telah dilakukan sampling dengan ukuran 150 - 200 gram. Calon induk nila telah dilakukan sampling dengan ukuran 150 - 200 gram. Produksi calon induk udang telah selesai diproduksi sebanyak 78.214 ekor dengan ukuran 25 gram. Selain itu, telah dilakukan monitoring kualitas air secara berkala.

Tabel 9. Persentase Calon Induk di BPBAP Situbondo (ekor).

Sasaran Kegiatan 2	Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya ikan							
IKU 5	Persentase Calon Induk di BPBAP Situbondo (ekor)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target 2024	Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
0	0	0	80.981	0	0	0	-	-

Capaian IKU calon induk unggul yang diproduksi Tahun 2024 belum dapat dibandingkan dengan capaian IKU yang sama tahun 2023. Hal ini disebabkan karena IKU ini memiliki satuan penghitungan akhir berupa ekor, sedangkan pada tahun 2023, satuan penghitungan akhir berupa persentase. Juga tidak dapat dibandingkan dengan capaian dari target Renstra karena belum ditargetkan saat awal penyusunan renstra.

Adapun kendala pada iku ini tidak ada. Untuk rencana tindak lanjut kegiatan IKU ini pada Triwulan 3 yaitu pemeliharaan calon induk dilakukan sampai akhir tahun dan sampai memenuhi standar ukuran yang ditetapkan sesuai juknis. Selain itu, akan dilakukan monitoring penyakit secara berkala.



Gambar 12. Kegiatan Pembersihan Berkala Bak Induk Ikan Air Laut

IKU 4. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut Di BPBAP Situbondo Yang Disalurkan Ke Masyarakat (%)

Budidaya rumput masih menjadi usaha komoditas unggulan nasional yang masih menjadi fokus perhatian Kementerian Kelautan dan Perikanan. Usaha budidaya rumput laut merupakan sektor usaha produktif karena kegiatan budidayanya termasuk sederhana dan efisien namun dapat menyerap banyak tenaga kerja. Bantuan yang disalurkan berupa bibit rumput laut kultur jaringan yang memiliki keunggulan-keunggulan seperti misalnya kandungan karaginan yang tinggi, terus dilakukan oleh BPBAP Situbondo untuk meringankan beban pelaku usaha budidaya

IKU merupakan IKU baru dan dimunculkan pada tahun ini untuk mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya. Indikator kinerja dari IKU ini merupakan jumlah bibit rumput laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo. Jumlah ini kemudian disalurkan ke masyarakat dalam bentuk bantuan kepada kelompok penerima yang merupakan pembudidaya rumput laut yang pertanggungjawabannya dalam bentuk Berita Acara Serah Terima.

Dukungan APBN untuk kegiatan ini yaitu Rp. 121.600.000,- dengan realisasi anggaran Rp 84.381.250,-, dengan penggunaan anggaran untuk pengadaan bahan operasional laboratorium kultur jaringan, honor PJLP, dan perjalanan dinas.

Tabel 10. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut di BPBAP Situbondo Yang Disalurkan ke Masyarakat

Sasaran Kegiatan 3	Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya ikan							
IKU 4	Persentase bantuan Bibit Rumput Laut di BPBAP Situbondo yang Disalurkan ke Masyarakat (%)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target 2024	Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	75	75	100	100	-	-

Progress kegiatan dari IKU ini adalah untuk kegiatan bantuan rumput laut di TW1 sudah selesai 100% di dua lokasi, yaitu Wakatobi dan Nusa Penida. Total bantuan rumput laut yang telah disalurkan ke masyarakat adalah sebanyak 3.200 kg. Untuk daerah wakatobi, telah disalurkan bibit rumput laut sebanyak 2.000 kg pada tanggal 31 Januari 2024 kepada kelompok penerima Usuno sejahtera yang diketuai Bapak Juadin yang bertempat di Desa Liye One Melangka, Wangi-wangi Selatan, Kabupaten Wakatobi. Sedangkan untuk daerah Nusa Penida, telah disalurkan bibit rumput laut sebanyak masing-masing 600 kg pada tanggal 6 Maret 2024 kepada dua kelompok penerima yaitu Kerta Santhi yang diketuai Bapak I Gede Surya Antara dan pokdakan Duta Segara yang diketuai Bapak I Ketut Senang yang keduanya bertempat di Desa Lembongan, Nusa Penida, Kabupaten Klungkung. Tidak ada kendala pada IKU ini di TW 3 karena telah selesai pada TW 1.



Gambar 13. Kegiatan Kultur Jaringan Rumput Laut Sebagai kegiatan Pendukung Bantuan Bibit Rumput Laut Untuk Masyarakat

Rencana tindak lanjut untuk TW 4 adalah melanjutkan kegiatan monitoring dan evaluasi untuk kegiatan KBRL Tahun 2023 dan bantuan bibit rumput laut tahun 2024.

IKU 5. Persentase Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan (%)

Sejalan dengan visi pembangunan nasional yang telah ditentukan dalam rencana pembangunan jangka panjang nasional (RPJPN) 2020 – 2025 yaitu untuk mewujudkan Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur, maka perikanan budidaya merupakan salah satu sektor di bidang kelautan dan perikanan yang mempunyai prospektif untuk berkontribusi dalam mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin maju dan kokoh dan ketahanan pangan nasional. Pada tahun 2020 DJPB memiliki program prioritas yang harus dikembangkan untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional salah satunya adalah peningkatan produksi udang sebanyak 250%.

BPBAP Situbondo mendukung sasaran strategis nasional dalam bidang Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya berupa dukungan pembangunan sarana budidaya ikan lele sistem bioflok. Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk sistem usaha budidaya yang berkelanjutan yang akan dilaksanakan oleh kelompok pembudidaya dan berdampak pada peningkatan pendapatan pembudidaya penerima bantuan serta secara luas dapat membantu peningkatan produksi perikanan budidaya nasional. Selain itu, program bantuan sarpras budidaya lele sistem bioflok ini juga diharapkan dapat menjadi pendorong dan percontohan bagi kelompok yang lainnya di sekitarnya untuk mengikuti kegiatan usaha yang sama.

Pada tahun 2024 Triwulan III telah selesai pengerjaan kontruksi sebanyak 56 paket dari 57 paket usulan aspirasi, 1 paket yang lain telah ditetapkan namun belum ditunjuk penyedia. Untuk usulan reguler dari target 7 paket telah ditetapkan sebanyak 1 paket kemudian 3 paket telah di CPCL dan 3 paket lain belum ada proposal. Selain itu, telah dilakukan bimtek pada TW 3 secara offline dengan peserta dari provinsi Jawa timur, Jawa tengah dan Jawa barat.

Dukungan APBN pada IKU ini yaitu sebesar Rp 12.773.000.000,- dengan realiasi anggaran sebesar Rp. 11.050.432.355,- yang digunakan untuk Perjalanan Identifikasi, perjalanan pemeriksaan paket bioflok, pengadaan bioflok tahap.

Adapun kendala dari kegiatan ini yaitu:

- 1) Masih ada 3 paket yang belum ada usulan;
- 2) 2 paket yang telah ditetapkan belum proses kotrak dengan pihak penyedia Jasa.



Gambar 14. Salah satu Kegiatan Pemeriksaan hasil pekerjaan pihak Penyedia Jasa Bansarpras Budi Daya Ikan Air tawar Pada Salah Satu Lokasi Kelompok Penerima T.A. 2024

penerima melakukan kontrak dengan pihak penyedia, dan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kelompok yang telah melakukan budidaya (siklus kedua).

Tabel 11. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan ke masyarakat di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (Persen)

Sasaran Kegiatan 3	Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya ikan							
IKU 5	Persentase Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan (%)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target 2024	Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
0	42,86	42,86	75	0	0	0	-	-

IKU 6. Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan (Kepiting) (Lokasi)

Iku ini bagian dari pembangunan perikanan budidaya berbasis komoditas unggulan menjadi salah satu program yang akan dijalankan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan dimana Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo melaksanakan pemeliharaan kepiting dari benih sampai mencapai ukuran konsumsi. Pengukuran capaian dilakukan akhir tahun dengan target capaian terealisasi di akhir Tahun 2024.

Dukungan APBN untuk IKU ini yaitu sebesar Rp 10.482.180.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 6.253.656.444,- yang digunakan untuk persiapan lahan dan honor PJLP, pengadaan barang operasional, perencanaan pembangunan modeling kepiting.

IKU ini merupakan IKU baru yang tidak ada kegiatan pada tahun 2023, sehingga tidak ada kegiatan menindaklanjuti dari rencana tindak lanjut pada Triwulan IV tahun 2023. Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun (sesuai dengan anggaran yang tersedia) dengan target satu lokasi model usaha budidaya pada akhir tahun.

Progres kegiatan pada Triwulan III ini yaitu : 1) pembangunan tambak telah selesai 100% dan sudah mulai kegiatan budidaya kepiting dan kerang coklat sebagai pakan alaminya. 2) untuk bangunan pendukung masih dalam tahap proses konstruksi meliputi aula, laboratorium, kantor, mushalla, crabbox, bangunan gapura dan pos jaga. 3) pencetakan pematang telah dilakukan namun penyelesaiannya mundur dari target.

Kendala dari IKU ini adalah terjadi keterlambatan progres pembangunan bangunan pendukung.

Tabel 12. Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan (kepiting) (lokasi)

Sasaran Kegiatan 3	Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya ikan							
IKU 6	Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan (kepiting) (lokasi)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target 2024	Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	1	0	0	0	-	-



Gambar 15. Proses Pembangunan dan persiapan Budidaya Modeling Kepiting

Rekomendasi tindak lanjut untuk TW 4 adalah menginstruksikan kepada kontraktor untuk mempercepat proses Pembangunan .

IKU 7. Persentase Pakan Ikan Mandiri Yang Diproduksi Oleh Satker BPBAP Situbondo (%)

Indikator kinerja ini merupakan data dan informasi produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh BPBAP Situbondo guna menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi. Tujuannya dalam rangka mengoptimalkan unit produksi pakan ikan skala medium yang ada di BPBAP Situbondo untuk memproduksi pakan ikan dan memaksimalkan penggunaan bahan baku yang tersedia. Produksi pakan mandiri ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan internal di BPBAP Situbondo. Volume pakan ikan yang diproduksi adalah volume bahan baku ditambahkan dengan komposisi air sebesar $\pm 10-15\%$. Pengukuran capaian dilakukan per triwulan dengan target TW I: 10%, TW II: 35%, TW III: 65%, dan TW IV: 80%.

Tabel 13. Persentase pakan mandiri yang diproduksi di BPBAP Situbondo (Persen)

Sasaran Kegiatan 3	Meningkatnya Sarana dan prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidaya Ikan							
IKU 7	Persentase pakan mandiri yang diproduksi Oleh BPBAP Situbondo (Persen)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target 2024	Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
50	51,41	102,82	80	65	77,42	96,78	-	-

Dukungan APBN pada Iku ini yaitu sebesar RP. 775.532.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 631.527.000,- yang digunakan untuk pembelian bahan baku pakan mandiri dan honor.



Gambar 16. Kegiatan Produksi Pakan Mandiri oleh BPBAP Situbondo

Progress pada triwulan 3 ini yaitu telah terproduksi pakan sebanyak 48.150 kg berupa pakan tenggelam (pakan lele, nila dan bandeng). Capaian produksi pakan mandiri pada triwulan 3 ini yaitu 96,78% dari target tahunan yang ingin dicapai adalah 62.190 kg. Pada Triwulan III juga dilakukan Sertifikasi Ulang (Resertifikasi) Cara Pembuatan Pakan Ikan yang Baik Pabrik Pakan Mandiri di Instalasi Tuban.

Pada Triwulan II ini tidak ada kendala.

Rencana tindak lanjut untuk triwulan 4 adalah perlu diusulkan untuk dilakukan renovasi.

8. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (%)

Pengembangan teknologi perikanan budidaya salah satunya dengan melakukan diseminasi. Diseminasi adalah suatu kegiatan yang interaktif dalam menyampaikan informasi yang mana ditujukan kepada kelompok masyarakat ataupun individu. Sampai Triwulan II telah terlaksana 4 kegiatan Bimbingan Teknis atau telah mencapai 100% dari target Tahun 2024.

Dukungan APBN untuk IKU ini yaitu sebesar Rp 367.362.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 367.335.200,- atau sebesar 99,99% yang digunakan untuk kegiatan diseminasi.

Tabel 14. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang di sampaikan ke Masyarakat di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (Persen)

Sasaran Kegiatan 3		Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya ikan						
IKU 8		Persentase Diseminasi Teknologi budidaya Ikan (Persen)						
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target 2024	Target 2024	% Capaian thd target thd target akhir Renstra
100	100	100	100	100	100	100	-	-

Capaian kegiatan pada IKU ini telah tercapai pada Triwulan I yaitu 100% dengan telah selesai dilakukan 4 kegiatan diseminasi perikanan budidaya di Kab. Kediri, Blitar, Jombang dan Ponorogo pada bulan Januari 2024.

Dalam kegiatan diseminasi ini tidak ada kendala dalam pelaksanaannya.

Tidak ada rencana tindak lanjut pada triwulan IV untuk IKU ini.



Gambar 17. Kegiatan Diseminasi di Kab. Blitar, Kab. Ponorogo, Kab. Jombang dan Kab. Kediri

SK 4. Meningkatkan Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan Dan Kesehatan Ikan

IKU 9. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan (%)

Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAP Situbondo dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian kualitas air, residu, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler. Sampel layanan kesehatan ikan berasal dari monitoring internal BPBAP Situbondo maupun dari masyarakat pembudidaya ikan.

Pengukuran capaian dilakukan pada per triwulan dengan target TW I: 25%, TW II: 50%, TW III: 75%, dan TW IV: 100%.

Dukungan APBN pada IKU ini yaitu sebesar Rp. 952.442.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 340.388.484,- yang digunakan untuk perjalanan dinas, belanja pengujian laboratorium.

Realisasi capaian sampel telah mencapai 227,24% dari target tahunan. Setidaknya sudah diterima 4.547 sampel dari target tahunan 2.001 sampel, yang terperinci menjadi 1.288 sampel biologi molekuler, 1.297 sampel mikrobiologi, 1.770 sampel kualitas air, 58 sampel patologi, dan 134 sampel residu. Perbaikan peralatan uji telah selesai dilakukan dan sudah bisa digunakan untuk pengujian. Peralatan yang dimaksud adalah mesin realtime PCR, thermal cycler, deep freezer dan showcase. Kegiatan lain yang sudah dilakukan pelayanan terpadu laboratorium di Banyuwangi sebagai bentuk sosialisasi pelayanan pengujian laboratorium BPBAB Situbondo, pembahasan pengajuan peralatan laboratorium bantuan IISAP, dan pembahasan DED pembangunan laboratorium bantuan IISAP.



Gambar 18. Proses Uji Sampel Kesehatan Ikan

Tidak terdapat kendala dalam IKU ini.

Rencana Tindak lanjut untuk TW 4 adalah 1) akan dilaksanakan pelayanan laboratorium terpadu di beberapa kabupaten, 2) lelang pengadaan peralatan laboratorium dan bangunan laboratorium.

Tabel 15. Persentase layananan pengujian kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (persen)

Sasaran Kegiatan 4	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan							
IKU 9	Persentase layanan pengujian kesehatan Ikan dan kualitas lingkungan (persen)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target 2024	Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
70	167,46	239,22	100	75	227,24	227,24	-	-

IKU 10. Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (Parameter)

IKU ini mengacu pada jumlah ruang lingkup pengujian laboratorium yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada tahun berjalan. Akreditasi ini diperuntukkan bagi laboratorium penguji yang mengoperasikan kegiatan pengujian berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017. Dalam pelaksanaan kegiatan laboratorium, laboratorium uji BPBAP Situbondo telah menerapkan standar Sistem Manajemen mutu Laboratorium dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO/IEC 17025:2008 sejak tahun 2006, dan telah mengikuti sistem terbaru yaitu (SNI) ISO/IEC 17025:2017 pada tahun 2019.

Dukungan APBN pada IKU ini yaitu sebesar Rp. 150.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 88.951.080,- yang digunakan untuk biaya akreditasi dan validasi laboratorium uji.

IKU ini merupakan IKU baru yang tidak ada kegiatan pada tahun 2023, sehingga tidak ada kegiatan menindaklanjuti dari rencana tindaklanjut pada Triwulan IV tahun 2023. Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun (sesuai dengan anggaran yang tersedia) dengan target 24 parameter pada akhir tahun.

Progres kegiatan dari IKU ini adalah 1) telah mengikuti uji profesiensi AHPND dengan provider BPKIL Serang dengan hasil inlier; 2) mengikuti uji mikrobiologi, uji TPC, ecoli dan salmonela dengan provider BUSKIPM dengan hasil inlier; 3) Telah melakukan peningkatan kompetensi personil laboratorium berupa in house training K3 diikuti seluruh personel laboratorium dan pejabat fungsional polkeskan.

Untuk sementara ini, tidak ada kendala dalam mencapai target dari IKU ini.

Adapun untuk tindak lanjut di triwulan 4 adalah 1) mempersiapkan surveillance laboratorium uji oleh KAN di awal tahun 2025; 2) pengajuan penambahan ruang lingkup IHHNV

udang windu, VNN dan Irido Bandeng, *Milky Disease* Lobster akan diajukan pada saat reakreditasi tahun 2027.

Tabel 16. Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (Parameter)

Sasaran Kegiatan 4	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan							
IKU 10	Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (parameter)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target 2024	Target 2024	% Capaian thd target thd target akhir Renstra
0	0	0	24	0	0	0	0	0

IKU 11. Persentase pengujian antimikrobal resistance (AMR) (persen)

Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAP Situbondo dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian Resistansi antimikroba adalah suatu keadaan dimana mikroorganisme mampu untuk bertahan pada dosis terapi senyawa antimikroba, sehingga mikroorganisme tersebut masih mampu berkembang, mengurangi keampuhan obat, meningkatkan risiko penyebaran penyakit, memperparah, dan menyebabkan kematian dalam tindakan pengobatan pada manusia, hewan, ikan, dan tumbuhan. Pengendalian Resistansi Antimikroba (Antimicrobial Resistance/AMR) merupakan aktivitas yang ditujukan untuk mencegah dan/atau menurunkan adanya kejadian mikroba resistan. Sesuai dengan INPRES No 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi, dan Kimia serta Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistansi Antimikroba (RAN PRA) Tahun 2020-2024, dimana KKP dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya berkontribusi dalam pengendalian resistansi antimikroba pada sektor kesehatan ikan, salah satu strategi pada RAN PRA tahun 2020-2024 adalah peningkatan pengetahuan dan bukti ilmiah melalui surveilans dan penelitian. Jumlah sampel ikan yang dilakukan pengujian resistansi antimikroba oleh BPBAP Situbondo untuk mengetahui tingkat resistansi mikroba akibat penggunaan antimikroba. Semakin kecil tingkat resistansi mikroba, semakin bagus pengendalian resistansi antimikrobanya. Pengukuran capaian

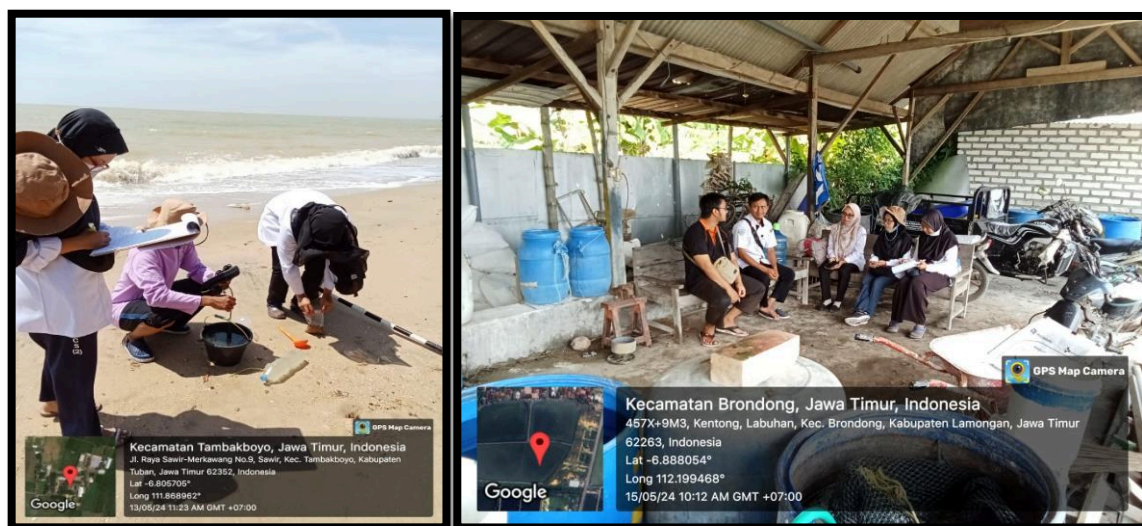
dilakukan pada per triwulan dengan target TW I: 25%, TW II: 50%, TW III: 75%, dan TW IV: 100%.

Dukungan APBN pada IKU ini yaitu sebesar Rp. 49.720.000,-. Realisasi anggaran pada IKU ini untuk TW 3 adalah sebesar Rp 35.315.240 yang digunakan untuk perjalanan dinas dan bahan pengujian sampel.

Telah dilakukan pengujian sampel AMR sebanyak 70 sampel dari target tahunan sebanyak 56 sampel, atau tercapai 125% terhadap target tahunan. Selain itu, juga telah dilaksanakan pengambilan sampel AMR di bulan Mei dan Juni di tambak atau hatchery yang tersebar di 12 kota/kabupaten, yaitu, Tuban, Lamongan, Gresik, Sidoarjo, Pasuruan, Probolinggo, Situbondo, Banyuwangi, Jember, Lumajang, dan Madura (Bangkalan, Sampang, dan Sumenep)..

Tabel 17. Persentase Pengujian Antimikrobal Resistance (AMR) (persen)

Sasaran Kegiatan 4		Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan						
IKU 11		Persentase Pengujian Antimikrobal Resistance (AMR) (persen)						
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target 2024	Target 2024	% Capaian thd target thd target akhir Renstra
50	90	180	100	75	125	125	-	-



Gambar 19. Kegiatan Pengambilan Sampel AMR

Tidak ada kendala dalam pencapaian target IKU ini. Tidak ada rencana tindak lanjut untuk Triwulan IV karena target telah tercapai.

SK 5. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan Dan Obat Ikan

IKU 12. Persentase sampel pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan (persen)

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel. Pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan meliputi parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air. Pengujian mutu pakan meliputi parameter Chloramphenicol (CAP), Furaltadone (AMOZ), Aflatoksin, Oxytetracyclin (OTC), Cd, Pb, dan Hg.

Pengukuran capaian dilakukan pada per triwulan (sesuai anggaran yang tersedia) dengan target TW I: 25 %, TW II: 50%, TW III: 75% dan TW IV: 100%.

Tabel 18. Persentase Sampel Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)

Sasaran Kegiatan 5	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Pakan dan Obat Ikan							
IKU 12	Persentase Sampel Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target 2024	Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
0	2	50	100	75	151,72	151,72	-	-

Dukungan APBN untuk IKU ini yaitu sebesar Rp. 39.765.000,- realisasi anggaran pada IKU ini untuk TW 3 sebesar 39.416.100,- untuk pembelian bahan.

Pada Triwulan 3 tahun 2024 IKU tersebut, capaian IKU adalah 151,72% terhadap target tahunan. Telah dilakukan pengujian sampel Nutrisi Mutu Pakan 7 sampel, Residu Pakan sebanyak 5 sampel dan 9 sampel Nutrisi Pakan. Capaian total pengujian Triwulan 3 adalah sebanyak 96 sampel atau 151,72% dari target tahunan sebanyak 58 sampel.

Tidak ada kendala dari IKU ini. Tidak ada rencana tindak lanjut untuk TW 4 karena target telah tercapai.



Gambar 20. Kegiatan Uji Sampel Nutrisi Pakan Ikan

SK 6. Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo

IKU 13. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (%)

Indikator kinerja IKU ini adalah adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas ASN diukur menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar professional ASN terdiri dari empat dimensi, yaitu :

1. Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2. Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis;
3. Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi

dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;

4. Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

Pada IKU IP ASN ini tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

Tabel 19. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Situbondo (Indeks)

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 13	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Situbondo (Indeks)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target 2024	Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
0	82,24	82,24	85	0	0	0	76	-

BPBAP Situbondo pada Tahun 2024 untuk target IKU “Indeks profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo” sebesar 85 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 81. Kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai target kinerja pada triwulan 3 tahun ini yaitu pegawai telah mengikuti pelatihan atau seminar baik secara daring maupun luring.

Pengukuran capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN didasarkan pada 4 komponen berikut :

- a. Persentase pengembangan kompetensi ASN sesuai dengan HCDP (Human Capital Development Plan),
- b. Rata-rata penilaian prestasi kinerja ASN
- c. Persentase penjatuhan hukuman disiplin ASN, dan

- d. Persentase kepatuhan penyampaian LHKPN dan LHKASN BPBAP Situbondo. Pengukuran Indeks profesionalitas ASN dilakukan secara langsung oleh DJPB dan hasilnya disampaikan pada akhir tahun berjalan.

Kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai target kinerja pada triwulan 3 tahun ini adalah dengan menindaklanjuti rencana pada triwulan 2 tahun 2024 yaitu dengan melanjutkan peningkatan kompetensi (sosialisasi, pelatihan, benchmarking, kolaborasi, dll) serta menertibkan administrasi peningkatan kompetensi yang lebih baik baik melalui recording data dukung dan pelaporan di Subbagian Umum serta pemberian kesempatan pengembangan kompetensi ASN, penyusunan e-SKP seluruh pegawai BPBAP Situbondo dan pelaksanaan kegiatan mengikuti pelatihan e-Milea, Seminar/Webinar, Bimtek, Shortcourse, Inhouse Training, ataupun diklat yang di selenggarakan oleh lembaga yang memiliki Tugas dan Fungsi untuk melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan.

Kendala yang ditemui dalam proses perolehan pencapaian IKU ini adalah pegawai belum melakukan update dokumen pelatihan atau sertifikat di web My ASN.

Adapun rencana tindak lanjut untuk kegiatan pada triwulan ke 4 yaitu tim eKinerja dapat menghimbau seluruh pegawai agar mengikuti pelatihan atau seminar.



Gambar 21. Pegawai BPBAP Situbondo Mengikuti Pelatihan dan Workshop

IKU 14. Hasil penilaian pembangunan ZI menuju WBK (nilai)

Indikator Kinerja IKU “Unit kerja yang berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) wilayah kerja UPT BPBAP Situbondo (Nilai)” target pada Tahun 2024 yaitu sebesar 76%. Penilaian IKU tersebut dilakukan pada akhir tahun, maka untuk capaian Triwulan II belum menampilkan berapa perolehan nilai yang diperoleh oleh instansi. *Output* dan *Outcome* IKU ini nantinya BPBAP Situbondo akan mempunyai integritas sebagai unit kerja yang bebas dari Korupsi dan Bersih dalam Melayani. *Integrity* atau integritas diartikan sebagai sikap ataupun budaya yang menunjukkan konsistensi antara perkataan dan perbuatan serta sikap untuk menolak segala tindakan tercela yang dapat merugikan diri dan instansi. Adapun zona digambarkan dengan unit-unit instansi pemerintah yang telah menanamkan nilai integritas di dalamnya.

Salah satu hal yang juga menjadi penekanan pada Zona Integritas bahwa sangat memungkinkan lahirnya zona-zona baru yang juga ikut menerapkan sistem integritas di dalamnya. Munculnya zona ini dimungkinkan melalui proses replikasi oleh unit instansi pemerintah lainnya kepada unit instansi pemerintah yang telah menanamkan sistem integritas terlebih dahulu. Dalam rangka mengakselerasi pencapaian konsep integritas tersebut, maka instansi pemerintah (pusat dan daerah) perlu untuk membangun pilot project pelaksanaan reformasi birokrasi yang dapat menjadi percontohan penerapan pada unit-unit kerja dalam melakukan penataan sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional serta menghapus penyalahgunaan wewenang, praktik KKN, dan lemahnya pengawasan. Untuk itu, perlu secara konkret dilaksanakan program reformasi birokrasi pada unit kerja melalui upaya pembangunan Zona Integritas.

Zona Integritas (ZI) merupakan sebutan atau predikat yang diberikan kepada kementerian, lembaga dan pemerintah daerah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai niat (komitmen) untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui upaya pencegahan korupsi, reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Kementerian, lembaga dan pemerintah daerah yang telah mencanangkan sebagai ZI mengusulkan salah satu unit kerjanya untuk menjadi Wilayah Bebas dari Korupsi.

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan

sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Sedangkan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Diharapkan melalui pembangunan Zona Integritas ini unit kerja yang telah mendapat predikat WBK/WBBM dapat menjadi *pilot project* dan *benchmark* untuk unit kerja lainnya sehingga seluruh unit kerja tersebut diberikan kebebasan untuk bekerja dengan benar sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan. Selain itu unit kerja berpredikat WBK/WBBM merupakan *outcome* dari upaya pencegahan korupsi yang dilaksanakan secara konkrit di dalam lingkup Zona Integritas.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

Progress yang sudah dilaksanakan pada Triwulan 3 yaitu proses implementasi dan pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas (target tahunan).

Tabel 20. Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK (nilai)

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 14	Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK (nilai)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target 2024	Target 2024	% Capaian thd target thd target akhir Renstra
0	85,96	0	76	0	0	0	-	-

Tidak ada kendala yang ditemui pada IKU ini.

Belum ada rencana tindak lanjut untuk triwulan 4 untuk IKU ini.

IKU 15. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAP Situbondo

Target IKU “Prosentase penyelesaian LHP BPK lingkup UPT BPBAP Situbondo” pada Tahun 2024 sebesar 100%. Target ini merupakan upaya untuk melakukan perbaikan atas temuan BPK pada tahun 2023 terhadap kinerja BPBAP Situbondo. LHP BPK adalah Laporan Hasil pemeriksaan keuangan yang merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Target IKU ini diukur pada akhir tahun, untuk Triwulan III sendiri belum dapat memberikan data berapa persen capaian yang telah dilaksanakan, karena belum ada temuan pemeriksaan dari BPK.

Tabel 21. Persentase penyelesaian LHP BPK BPBAP Situbondo (Persen)

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 15	Persentase penyelesaian LHP BPK BPBAP Situbondo (Persen)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target 2024	Target 2024	% Capaian thd target thd target akhir Renstra
-	-	-	100	0	0	-	100	-

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

Adapun rencana tindak lanjut untuk triwulan ke IV yaitu Melakukan kegiatan sesuai dengan peraturan untuk meminimalisir temuan BPK.

IKU 16. Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo (%)

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian *outcomes* dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya,

dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Evaluasi AKIP ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan:

- (i) Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (SAKIP);
- (ii) Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah; dan
- (iii) Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara.

Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada kedua peraturan tersebut disebutkan bahwa komponen SAKIP terdiri dari rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan reviu dan evaluasi kinerja.

Penyusunan IKU “Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo” ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, monitoring dan evaluasi kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencapaian kinerja BPBAP Situbondo di Tahun 2024.

Tabel 22. Nilai PM Sakip BPBAP Situbondo (nilai)

Sasaran Kegiatan 6		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo						
IKU 16		Nilai PM Sakip BPBAP Situbondo (nilai)						
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target 2024	Target 2024	% Capaian thd target thd target akhir Renstra
-	-	-	82	0	0	-	-	-

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

Target IKU “Nilai PM Sakip BPBAP Situbondo” pada Tahun 2024 menargetkan capaian nilai 82. Metode perhitungan capaian dilaksanakan oleh DJPB. Pada Tahun 2024, nilai rekon kinerja BPBAP Situbondo adalah 82 lebih tinggi dari target tahun 2023 yaitu 75 dan lebih rendah dari target Renstra. Untuk capaian Triwulan III pada IKU ini belum ada penghitungan dikarenakan penghitungan capaian dilakukan pada akhir tahun berjalan.

Progres yang berjalan pada triwulan 3 ini yaitu, proses pemenuhan dokumen dan penilaian mandiri SAKIP dengan nilai 81,9.

Kendala yang ditemui pada IKU ini adalah MPH belum menunjukkan penjenjangan jabatan dan terjadi pemindahan tugas pegawai di instalasi lain.

Rencana tindak lanjutnya yaitu dengan perbaikan dokumen MPH.



Gambar 22. Kegiatan Penilaian Mandiri Sakip Instansi

IKU 17. Prosentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja lingkup BPBAP Situbondo (%)

IKU ” Prosentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja lingkup BPBAP Situbondo” merupakan tindak lanjut dari IKU “Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BPBAP Situbondo yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas” yang merupakan IKU 2023 yang dihitung berdasarkan hasil dokumen tindak lanjut yang telah tuntas diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan yang dilakukan dalam satuan persen (%). Tindak lanjut kegiatan ini adalah

pelaksanaan IKU “Prosentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja di wilayah UPT BPBAP Situbondo” melalui penerapan rekomendasi pengawasan inspektorat jenderal kementerian kelautan dan perikanan pada 1 Oktober 2023 s.d. 31 Maret 2024. Seluruh hasil temuan audit telah ditindaklanjuti dan rekomendasi hasil pengawasan di BPBAP Situbondo telah diimplementasikan dalam pelaksanaan kegiatan Tahun 2024.

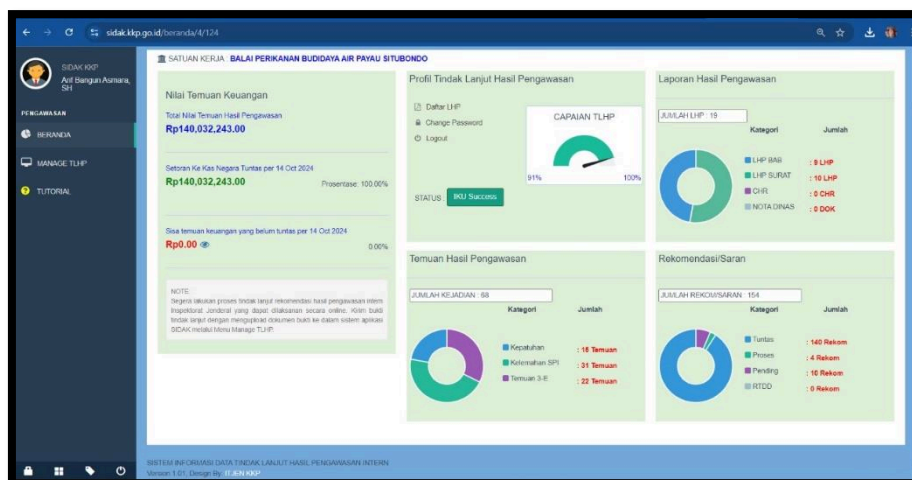
Tabel 23. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAP Situbondo (Persen)

Sasaran Kegiatan 6		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo						
IKU 17		Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAP Situbondo (Persen)						
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target 2024	Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
75	100	133,33	80	80	85,71	107,14	60	142,85

Capaian pada triwulan 3 Tahun 2024 tercapai 93,55%, karena telah ditindak lanjuti 140 temuan, 4 dalam proses, 10 pending dari keseluruhan 154 temuan.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK.

Kendala pada IKU ini yaitu dokumen tindak lanjut hasil pemeriksaan masih belum lengkap Adapun rencana tindak lanjut untuk IKU ini yaitu melakukan perbaikan temuan.



Gambar 23. Hasil Capaian Pengawasan BPBAP Situbondo (data diambil dari <https://sidak.kkp.go.id/> 14 Oktober 2024)

IKU 18. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Situbondo (Nilai)

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah PMK 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA-K/L. Terdapat 13 indikator penilaian pelaksanaan anggaran yang terdiri dari kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektifitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, efisiensi pelaksanaan anggaran dan konfirmasi capaian output. Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Situbondo Triwulan III pada Tahun 2024 belum terealisasi karena penghitungan capaian IKU tersebut dilakukan pada akhir tahun.

Tabel 24. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (nilai)

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (nilai)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target 2024	Target 2024	% Capaian thd target thd target akhir Renstra
0	90,24	90,24	93,76	0	0	0	90	0

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di ditetapkan di PK.

Progress dari IKU adalah belum dilakukan input capaian output di aplikasi SAKTI.

Kendala pada IKU ini yaitu dokumen tindak lanjut hasil pemeriksaan masih belum lengkap. Masih menunggu dari Penanggung jawab kegiatan

Adapun rencana tindak lanjut untuk IKU ini yaitu menghimbau agar seluruh penanggungjawab segera melaporkan capaian kegiatannya..

IKU 19. Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)

Indikator Kinerja “Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Situbondo” dihitung capaiannya di akhir tahun. Nilai Kinerja Anggaran adalah Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan

RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks, Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi kinerja penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya. Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga. Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah. Capaian IKU ini diperoleh dari aplikasi “SMART DJA”.

Tabel 25. Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Situbondo (nilai)

Sasaran Kegiatan 6		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo						
IKU 19		Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Situbondo (nilai)						
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target 2024	Target 2024	% Capaian thd target thd target akhir Renstra
-	-	-	86	0	0	-	89	-

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK.

Progres pada Triwulan 3 ini yaitu masih dalam proses input data di aplikasi SAKTI.

Tidak ada kendala yang ditemui pada IKU ini.

Rencana tindak lanjut, melanjutkan proses penginputan data.

IKU 20. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo (Nilai)

Indikator Kinerja “Tingkat Kepatuhan Barang/Jasa Satker BPBAP Situbondo” adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa unit Eselon terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Capaian IKU ini Tahun 2023 dan 2024 dihitung di akhir tahun. Untuk Tahun 2024 target capaian IKU sebesar

80% sedangkan pada tahun 2023 target capaian IKU sebesar 77,5%, terjadi kenaikan nilai sebesar 2,5%. Capaian IKU ini diperoleh dari pemenuhan dokumen dari 4 komponen.

Tabel 26. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo (persen)

Sasaran Kegiatan 6		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo						
IKU 20		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo (persen)						
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target 2024	Target 2024	% Capaian thd target thd target akhir Renstra
-	-	-	80	0	0	-	-	-

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK. Progres dari IKU adalah telah melaksanakan proses pengadaan sesuai ketentuan yang berlaku. Tidak ada kendala dalam IKU ini. Rencana tindak lanjut IKU ini adalah melanjutkan proses pengadaan.

IKU 21. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Situbondo (Nilai)

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup BPBAP Situbondo terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Indikator Kinerja “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker BPBAP Situbondo” untuk Triwulan II pada tahun 2023 dan 2024 dihitung capaiannya di akhir tahun. Sehingga untuk Triwulan II ini belum ada capaian karena hasilnya akan keluar di akhir tahun. Untuk Tahun 2024 target capaian IKU ini sebesar 80% sedangkan pada tahun 2023 target capaian IKU sebesar 77,5%, terjadi kenaikan nilai sebesar 2,5%. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah dengan pemenuhan dokumen diukur dari 5 komponen.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

Progress pada Triwulan III adalah melaksanakan proses pengelolaan BMN sesuai ketentuan yang berlaku, telah dilakukan penghapusan aset negara (aset ex.Deptan dan BMN yang telah habis masa kebermanfaatannya) dan menginventarisasi BMN.

Tidak ada kendala yang ditemui pada IKU ini.

Rencana tindak lanjutnya yaitu melanjutkan proses pengelolaan BMN.

Tabel 27. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Situbondo (persen)

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 21	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Situbondo (persen)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target 2024	Target 2024	% Capaian thd target thd target akhir Renstra
0	0	0	80	0	0	-	-	-

IKU 22. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (%)

Definisi pada IKU ini yaitu Persentase pelaku usaha budidaya ikan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database KUSUKA dengan status submit valid dan revisi. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/updating data pelaku usaha budidaya ikan (nelayan, pembudidaya ikan, pedagang/pemasar ikan, dan petambak garam), meliputi data RTP, sarana, dan jenis kegiatan. Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2024, dengan baseline data hasil pendataan terakhir tahun 2023 (31 Desember 2023). Pengukuran capaian dilakukan akhir tahun dengan target 80% di akhir tahunnya.

Tabel 28. Persentase pelaku usaha budidaya yang terintegrasi dengan KUSUKA (persen)

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 22	Persentase pelaku usaha budidaya yang terintegrasi dengan KUSUKA (persen)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target 2024	Target 2024	% Capaian thd target thd target akhir Renstra
0	78,8	78,8	80	0	0	0	-	-

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK. Adapun progres kegiatan pada triwulan 3 ini yaitu telah dilakukan koordinasi dengan penyuluh perikanan terkait pendataan penerima bantuan di KUSUKA. Kendala dari IKU ini adalah kurangnya jumlah pembudidaya yang belum memiliki KUSUKA. Adapun rencana tindak lanjut untuk triwulan 4 mendatang yaitu mendorong penyuluh melakukan sosialisasi kepada pembudidaya untuk memiliki KUSUKA.

IKU 23. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)

Indikator Kinerja IKU “persentase jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor Perikanan Budi daya Lingkup Satker BPBAP Situbondo” pada tahun ini IKU ini mempunyai target sebesar >86 dari Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi daya Lingkup Satker BPBAP Situbondo. Perhitungan Persentase jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang perikanan budi daya merupakan jumlah pemberitaan yang netral dan positif tentang perikanan budi daya yang dimuat di berbagai media baik cetak maupun online. Penilaian IKU tersebut dilakukan dengan mengumpulkan seluruh isu-isu yang beredar terkait BPBAP Situbondo dalam publikasi melalui media sosial tentang sektor kelautan dan perikanan.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

Progres pada triwulan 3 adalah telah dilaksanakan kegiatan pengumpulan berita terkait BPBAP Situbondo baik media online maupun media cetak, serta telah dilakukan kerja sama dengan media cetak majalah Akuakultur. Kendala yang ditemui pada IKU ini adalah menunggu adanya pemberitaan dari pihak luar. Rencana tindak lanjut dari IKU ini adalah kerjasama publikasi dengan dinas perikanan terkait kegiatan BPBAP Situbondo yang diselenggarakan di Kab./Kota setempat.

Tabel 29. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 23	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target 2024	Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
>86	100	100	>86	100	100	100	-	-

IKU 24. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (indeks)

Pengelolaan kepegawaian adalah proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup Ditjen Perikanan Budidaya. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu :

- (1) proses Mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CPNS, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian;
- (2) proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan
- (3) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN.

Indeks pengelolaan kepegawaian merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam standar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma). Pengukuran capaian dilakukan secara tahunan dengan nilai akhir tahun yaitu 4. Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di

tetapkan di PK. Progres dari IKU ini adalah melaksanakan proses pengelolaan kepegawaian sesuai ketentuan yang berlaku. Tidak ada kendala yang ditemui dalam IKU ini.

Adapun rencana tindak lanjut untuk kegiatan pada triwulan 4 yaitu Melanjutkan kegiatan pengelolaan kepegawaian.

Tabel 30. Indeks Pengelolaan Kepegawaian lingkup (indeks)

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 24	Indeks Pengelolaan Kepegawaian lingkup satker BPBAP Situbondo (indeks)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target 2024	Target 2024	% Capaian thd target thd target akhir Renstra
-	-	-	4	0	0	-	-	-

IKU 25. Nilai Pengawasan Kearsipan unit kearsipan satker BPBAP Situbondo (nilai)

Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Audit Kearsipan adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi bukti yang dilakukan secara independen, objektif dan profesional berdasarkan standar kearsipan untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektivitas, efisiensi, dan keandalan penyelenggaraan kearsipan. Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip. Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target akhir tahun sebesar 75. Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK. Progres kegiatan pada triwulan 3 ini yaitu sedang dilakukan penilaian kearsipan.

Tabel 31. Nilai Pengawasan Kearsipan unit kearsipan satker BPBAP Situbondo (nilai)

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 25	Nilai Pengawasan Kearsipan unit kearsipan satker BPBAP Situbondo (nilai)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target 2024	Target 2024	% Capaian thd target thd target akhir Renstra
-	-	-	75	0	0	-	-	-

Kendala dari IKU ini adalah Tidak ada formasi fungsional arsiparis di BPBAP Situbondo, sehingga membuat nilai pengawasan kearsipan tidak optimal. Adapun rencana tindak lanjut untuk triwulan ke 4 yaitu mengusulkan formasi jabatan fungsional arsiparis tahun 2025.

IKU 26. Persentase layanan perkantoran BPBAP Situbondo (persen)

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BPBAP Situbondo. Pengukuran capaian dilakukan setiap triwulan dengan target 80% setiap triwulannya. Capaian pada Triwulan 3 adalah telah tercapai 100%, atau mencapai 125% dari Target Triwulan dan Target Tahunan. Adapun progres capaian pada triwulan 3 tahun 2024 yaitu melaksanakan proses layanan perkantoran sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di ditetapkan di PK. Tidak ada kendala yang ditemui pada IKU ini. Adapun rencana tindak lanjut untuk triwulan 3 yaitu melanjutkan proses layanan perkantoran.

Tabel 32. Persentase layanan perkantoran BPBAP Situbondo (persen)

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 26	Persentase layanan perkantoran BPBAP Situbondo (persen)							
2023			2024				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target 2024	Target 2024	% Capaian thd target thd target akhir Renstra
0	100	100	80	80	100	125	-	-

BAB 4. PENUTUP

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo merupakan salah satu unit eselon III dilingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya yang memiliki tugas melaksanakan uji terap teknis dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budidaya air payau. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Ditjen Perikanan Budidaya berlandaskan kepada tujuan, sasaran dan program kerja yang telah ditetapkan dalam kontrak kinerja antara Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dengan Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo.

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III BPBAP Situbondo Tahun 2024 menyajikan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan III Tahun 2024. Terhadap capaian IKU tersebut dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian IKU tahun sebelumnya sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan.

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo telah menetapkan peta strategis Tahun 2024 dengan 6 Sasaran Kegiatan dan 26 Indikator Kinerja. Sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, capaian nilai per Sasaran Kegiatan BPBAP Situbondo adalah dapat mencapai target yang telah ditentukan. Adapun rincian pencapaian indikator kinerja utama (IKU) adalah sebagai berikut:

- a. Dari 26 IKU yang telah ditetapkan, ada 10 IKU telah mencapai target yang telah ditentukan (capaian \geq 100%);
- b. IKU yang capaiannya telah melampaui target Triwulan III yang telah ditentukan adalah:
 1. Nilai PNBP Satker BPBAP Situbondo, tercapai Rp. 17.571.062.317,- atau telah tercapai 494,63 % dari target Tahun 2024 (Rp. 3.552.374.000,-);
 2. Persentase bantuan bibit rumput laut Di BPBAP Situbondo Yang disalurkan ke Masyarakat, tercapai 100% atau telah tercapai 200 % dari Target Triwulan III atau mencapai 133,33% dari target Tahun 2024 sebesar (75%);
 3. Persentase Pakan Ikan mandiri yang Diproduksi di BPBAP Situbondo, tercapai 77,42 % atau telah tercapai 119,11 % dari Target Triwulan II atau mencapai 96,78 % dari target Tahun 2024 (80%);

4. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang disampaikan ke masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo, tercapai 100% atau telah tercapai 100% dari Target Triwulan III atau mencapai 100% dari target Tahun 2024 (100%);
 5. Persentase layanan pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan, tercapai 227,24 % atau telah tercapai 302,99 % dari Target Triwulan III atau mencapai 227,24% dari target Tahun 2024 (100%);
 6. Persentase pengujian antimikrobal resistance (AMR), tercapai 125% atau telah tercapai 166,67 % dari Target Triwulan atau mencapai 125 % dari target Tahun 2024 (100%);
 7. Persentase pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan, tercapai 152 % atau telah tercapai 202,29% dari Target Triwulan III atau mencapai 151,72 % dari target Tahun 2024 (100%);
 8. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAP Situbondo (%), merupakan target tetap setiap triwulan, tercapai 96 % atau telah tercapai 120 % dari Target Triwulan III atau mencapai 120 % dari target Tahun 2024 (80%);
 9. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (%), merupakan target tetap setiap triwulan, tercapai 100% atau telah tercapai 116,28% dari Target Triwulan III atau mencapai 116,28% dari target Tahun 2024 (>86%);
 10. Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Situbondo (%), merupakan target tetap setiap triwulan, tercapai 100% atau telah tercapai 125 % dari Target Triwulan III atau mencapai 125 % dari target Tahun 2024 (80%);
- c. Sedangkan 16 IKU yang lain, merupakan indikator kinerja yang pengukurannya bersifat tahunan dan belum ada capaian pada Triwulan III.

Dalam rangka peningkatan kinerja BPBAP Situbondo, informasi capaian dan permasalahan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Triwulan III akan menjadi bahan perbaikan di triwulan berikutnya.

Untuk itu, rencana aksi yang akan dilakukan di Triwulan selanjutnya, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Melanjutkan produksi (ikan air payau dan laut) dan layanan pengujian laboratorium;
2. Membuat perencanaan kegiatan pelatihan diklat dan atau seminar, serta melanjutkan update data pegawai di aplikasi <https://myasn.bkn.go.id/>
3. Melanjutkan kegiatan pengumpulan pemberitaan BPBAP Situbondo maupun DJPB/ KKP;
4. Pemenuhan dokumen SAKIP dan upload dokumen di google drive SAKIP DJPB/ Aplikasi Kinerjaku/ ESR MENPAN;
5. melanjutkan input kegiatan di aplikasi SMART DJA;
6. Melanjutkan kegiatan penyerapan anggaran sesuai dengan perencanaan;
7. Melanjutkan kegiatan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
8. Melanjutkan kegiatan pengelolaan BMN sesuai dengan ketentuan yang berlaku;